

PANDUAN

PENYUSUNAN SKRIPSI



**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN
PEKALONGAN**



PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Program Strata Satu (S1)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobil'amin, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan kepada kita. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa salam, keluarga sahabat dan umatnya.

Penyusunan skripsi merupakan proses untuk menghasilkan suatu karya ilmiah sebelum mahasiswa mengakhiri pendidikan tahap akademik pada Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Sebagai suatu proses belajar, penulisan skripsi membutuhkan suatu tahapan yang sistematis sehingga dapat menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan suatu karya yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah. Buku panduan ini terutama untuk digunakan oleh mahasiswa, pembimbing dan penguji sehingga mempermudah dalam proses penyelesaian tugas akhir (skripsi).

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) dan segenap *civitas akademika* UMPP yang lainnya, yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan panduan ini dan semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penyusunan panduan ini. Kami menyadari bahwa panduan ini masih mempunyai banyak kekurangan, oleh karena itu kami menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan panduan ini. Dan akhirnya semoga panduan ini bermanfaat untuk semuanya.

Wabilahittaufiq wal hidayah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PENYUSUN

VISI DAN MISI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN

VISI

“Menjadi Universitas yang unggul di tingkat Nasional berdasarkan nilai-nilai Islam pada tahun 2029.”

MISI

1. *Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan Iman dan Taqwa berdasarkan Al Islam dan Kemuhammadiyah*
2. *Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan standar keilmuan nasional dan internasional terkini yang terintegrasi dengan nilai- nilai Islami*
3. *Mengembangkan penelitian berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan terkini*
4. *Melaksanakan pengabdian masyarakat atas dasar perkembangan IPTEK dan tanggung jawab*

TUJUAN

1. Terwujudnya kurikulum pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di seluruh prodi di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
2. Terselenggaranya proses kegiatan belajar yang bernuansa Islami berbasis nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Meningkatkan nilai lulusan mahasiswa dalam bidang mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah.
3. Terselenggaranya kegiatan Dakwah amar ma'ruf nahi munkar (misal : Orientasi Dasar-Dasar Islami, Kajian Putusan Majelis Tarjih, Kajian Wanita, Baca Tulis Al Quran, dll)
4. Terwujudnya kerjasama dengan pihak-pihak eksternal dalam kegiatan pembinaan iman dan taqwa.
5. Meningkatkan kualitas proses pendidikan dan pengajaran.
6. Meningkatnya kualitas input mahasiswa dengan ketetapan 1 : 3.
7. Terwujudnya kurikulum berbasis kompetensi untuk seluruh program studi.
8. Terwujudnya proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT).
9. Meningkatnya nilai akreditasi seluruh program studi.
10. Menghasilkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university goverment)
11. Terwujudnya suasana akademis yang baik dalam mendukung proses pembelajaran.
12. Terasilitasinya kegiatan aktualisasi diri mahasiswa dalam mengembangkan soft skill dan kompetensi.
13. Terwujudnya kegiatan pembekalan dan peningkatan kualitas lulusan.
14. Terwujudnya kerjasama dengan pihak-pihak eksternal dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran
15. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
16. Dihasilkannya tema-tema penelitian yang aktual dan strategis, yang menjadi pedoman kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
17. Dihasilkannya penelitian yang berkualitas tinggi, yang menjadi rujukan pada taraf nasional dan internasional.
18. Diperolehnya HaKI dan hak paten serta terpasarkannya hasil-hasil penelitian tersebut.
19. Terpublikasikannya hasil-hasil penelitian dalam berbagai media baik cetak, elektronik, atau virtual.
20. Terwujudnya kerjasama dengan pihak-pihak eksternal dalam kegiatan penelitian.
21. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian masyarakat.
22. Teridentifikasi dan tersusunnya skala prioritas persoalan-persoalan mendesak yang dihadapi oleh masyarakat.
23. Meningkatnya jumlah dosen yang kepakaran dan keahlian dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna.
24. Terselenggaranya kerjasama kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) bersama mitra pengguna dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.
25. Terwujudnya kerjasama dengan pihak-pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Prakata.....	ii
Visi Misi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PETUNJUK UMUM	1
1.1. Pengertian	1
1.2. Bobot SKS Skripsi.....	1
1.3. Syarat Penyusunan Proposal Skripsi	1
1.4. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi	1
1.5. Pengajuan, Penentuan dan Penggantian Pembimbing.....	2
1.6. Persyaratan Pembimbing dan Penguji Mekanisme Bimbingan	2
1.7. Ujian Seminar Proposal	4
1.8. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	6
1.9. Prosedur Pelaksanaan Ujian Skripsi	7
1.10. Prosedur Penentuan dan Penggantian Penguji Proposal dan Hasil (Skripsi Pengumpulan Skripsi)	8
1.11. Sanksi	8
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	9
2.1 Pendahuluan	9
2.1.1. Latar Belakang Masalah	9
2.1.2. Kriteria Masalah	9
2.1.3. Rumusan Masalah	9
2.1.4. Tujuan Penelitian	10
2.1.5. Manfaat Penelitian	10
2.1.6. Keaslian Penelitian	10
2.2 Tinjauan Pustaka	11
2.2.1. <i>State of The Art</i>	11
2.3 Kerangka Konsep, Hipotesis, Variabel Dan Definisi Operasional	11
2.3.1. Kerangka Konsep	11
2.3.2. Hipotesis	12
2.3.3. Variabel Penelitian	12
2.3.4. Definisi Operasional	12
2.4 Metode Penelitian	12
2.4.1. Desain Penelitian.....	13
2.4.2. Sampel dan Populasi	15
2.4.3. Tempat dan Waktu Penelitian'	15
2.4.4. Etika Penelitian	16
2.4.5. Instrumen Penelitian	16

2.4.6. Prosedur Pengumpulan Data.....	16
2.4.7. Pengolahan Data	16
2.4.8. Analisis	17
2.4.9. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	17
2.5 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	17
2.5.1. Hasil Penelitian	17
2.5.2. Pembahasan	18
2.6 Kesimpulan dan Saran	18
2.6.1. Kesimpulan	18
2.6.2. Saram.....	18
BAB III TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	19
3.1. Bahasa	19
3.2. Kertas dan Sampul	19
3.3. <i>Typography</i> (pengetikan)	21
BAB IV PENULISAN REFERENSI SISTEM APA	24
4.1. Kutipan	36
4.2. Daftar Pustaka	37
BAB V PENULISAN NASKAH PUBLIKASI	39
5.1. Judul	39
5.2. Nama Penulis	39
5.3. Abstrak	39
5.4. Kata kunci	40
5.5. Pendahuluan	40
5.6. Metode	40
5.7. Hasil penelitian dan pembahasan	40
5.8. Kesimpulan dan Saran	40
5.9. <i>Acknowledgement and References</i>	40
BAB VI TEKNIK PRESENTASI	41
6.1. Tujuan	41
6.2. Persiapan	41
6.3. Mengelola Presentasi	42
6.4. Strategi Menjawab Pertanyaan	42
6.5. Strategi Menangani rasa cemas	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

BAB I

PETUNJUK UMUM

1.1. Pengertian

Skripsi merupakan sebuah karya ilmiah mahasiswa yang harus diselesaikan sebagai bentuk tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan tahap akademik di Program Studi Sarjana Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana.

1.2. Bobot SKS Skripsi

Beban Satuan Kredit Semester yang dibebankan pada skripsi antara 4 – 6 SKS. Beban studi tersebut dikelompokkan dalam 3(tiga) kegiatan meliputi :

1. Proses bimbingan penyusunan skripsi (20%)
2. Seminar ujian proposal penelitian (40%)
3. Seminar ujian hasil penelitian (40%)

1.3. Syarat Penyusunan Proposal Skripsi

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa meliputi:

1. Telah lulus mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian
2. Jumlah SKS yang telah diambil minimal 144 SKS dari keseluruhan beban SKS diluar skripsi.
3. Tidak terdapat nilai D dan/atau E pada Transkrip Nilai keseluruhan mata kuliah yang telah di tempuh
4. IP kumulatif minimal 2,50.
5. Telah menyelesaikan kewajiban administrasi (pengisian KRS di Semester VIII) dan keuangan sesuai dengan waktu yang ditentukan yang di buktikan dengan slip pembayaran dan print out Kartu Rencana Studi (KRS)
6. Tidak sedang dalam menjalani hukuman terkait dengan pelanggaran yang dilakukan.

1.4. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

- 1 Usulan judul penelitian dan proposal skripsi diajukan kepada pembimbing skripsi.
- 2 Mahasiswa diperbolehkan melakukan kontrak dengan pembimbing setelah mahasiswa memperoleh kejelasan tentang pembimbing yang telah ditentukan oleh koordinator skripsi.
- 3 Mahasiswa diwajibkan melampirkan latar belakang masalah dan literatur yang mendukung saat mengajukan judul penelitian kepada pembimbing.
- 4 Judul dan latar belakang masalah akan dipelajari oleh pembimbing skripsi, untuk menentukan apakah judul tersebut diterima atau ditolak.
- 5 Tidak terdapat pembatasan penggunaan metodologi penelitian untuk penyusunan skripsi. Peneliti bebas menentukan metodologi penelitian sesuai dengan kemampuan peneliti dan diskusi dengan pembimbing
- 6 Judul skripsi dapat diterima apabila :
 - a. Belum pernah dibuat/dikerjakan oleh orang lain, atau penelitian/skripsi sudah pernah dikerjakan/dibuat oleh orang lain, tetapi akan dikembangkan menjadi penelitian lain yang lebih baik.
 - b. Permasalahan dan tujuannya jelas, serta datanya terjangkau.
- 7 Judul/topik skripsi ditolak apabila :
 - a. Topik yang diajukan pernah dikerjakan oleh orang lain dan tidak ada tujuan untuk mengembangkan penelitian tersebut (plagiat).

- b. Topik yang dikerjakan diluar wilayah kajian Program Studi.
 - c. Permasalahan dan tujuan tidak jelas
 - d. Datanya tidak terjangkau.
- 8 Mahasiswa yang judul penelitiannya telah disetujui oleh pembimbing dapat segera menyusun proposal sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.
 - 9 Judul penelitian mahasiswa yang telah disetujui oleh pembimbing dilaporkan kepada Koordinator Skripsi, yang kemudian akan di berikan Lembar Pengesahan Judul Proposal Skripsi untuk selanjutnya ditanda tangani oleh Pembimbing Skripsi dan Koordinator Skripsi.
 - 10 Bagi mahasiswa yang judul/topik skripsinya ditolak, diharapkan segera mengajukan judul/topik skripsi yang baru.

1.5. Penentuan, Pengajuan dan Penggantian Pembimbing

Penentuan, pengajuan, dan penggantian pembimbing skripsi diatur sebagai berikut :

1. Pembimbing skripsi mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) Penentuan Pembimbing Skripsi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP).
2. Pembagian mahasiswa bimbingan ditentukan dengan cara melakukan rapat koordinasi antara dosen pembimbing dengan Koordinator Skripsi yang kemudian diajukan dan disetujui oleh Ketua Program Studi dan di sahkan dalam bentuk SK Pembimbing Skripsi oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP)
3. Jumlah mahasiswa tiap pembimbing akan ditentukan sesuai dengan asas keadilan yg disesuaikan dengan kriteria pada no.1
4. Penggantian pembimbing skripsi dilakukan oleh Kepala Program Studi apabila :
 - a. Salah satu pihak, dosen pembimbing skripsi atau mahasiswa mengajukan keberatan secara tertulis kepada Koordinator Skripsi yang akan di teruskan kepada Kepala Program Studi dengan melampirkan bukti sesuai dengan peraturan pada prosedur bimbingan skripsi.
 - b. Dosen pembimbing skripsi menyerahkan tugas bimbingannya kepada Koordinator Skripsi atau Kepala Program Studi di karenakan mendapat tugas khusus dari UMPP minimal 3 bulan berturut-turut.
 - c. Dosen pembimbing mengundurkan diri dari UMPP.
5. Alur penggantian pembimbing skripsi sesuai dengan SOP Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi UMPP.

1.6. Persyaratan Pembimbing dan Penguji

Pembimbing skripsi terdiri dari pembimbing. Kriteria Pembimbing dan Penguji adalah sebagai berikut :

1. Pembimbing dan Penguji Utama
 - a. Pembimbing adalah dosen yang di tugaskan di masing masing program studi
 - b. Minimal berlatar belakang pendidikan S2 dari rumpun ilmu yang sesuai dengan mahasiswa yang menjadi bimbingannya
 - c. Telah memiliki NIDN
 - d. Memiliki Jabatan Fungsional minimal Asisten Ahli
 - e. Berstatus sebagai dosen tetap UMPP sekurang-kurangnya 2 tahun
2. Penguji Anggota I dan II
 - a. Penguji Anggota I dan II minimal berlatar belakang pendidikan S2
 - b. Telah memiliki NIDN

1.7. Mekanisme Bimbingan

- 1) Mahasiswa yang judul penelitiannya disetujui oleh pembimbing, harus membuat Lembar Pengesahan Judul Proposal Skripsi (contoh terlampir).
- 2) Lembar tersebut di tanda tangani oleh Pembimbing dan Koordinator Skripsi, kemudian *photo copy* untuk diarsipkan oleh Koordinator Skripsi.
- 3) Mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan pembimbing untuk proses bimbingan.
- 4) Jadwal bimbingan ditentukan oleh dosen pembimbing dan mahasiswa, berdasarkan kesepakatan bersama.
- 5) Mahasiswa yang tidak melakukan pembimbingan dalam kurun waktu yang telah ditentukan sebanyak 3 kali berturut-turut tanpa alasan, akan diberikan peringatan secara tertulis oleh pembimbing skripsi yang telah didiskusikan dengan Koordinator Skripsi
- 6) Apabila setelah 2 (dua) minggu peringatan pertama tidak diindahkan, akan dikeluarkan peringatan kedua. Apabila setelah 2 (dua) minggu peringatan kedua tidak diindahkan, maka dikeluarkan peringatan ketiga.
- 7) Apabila setelah 2 (dua) minggu peringatan ketiga tidak diindahkan, pembimbing skripsi berhak mengajukan keberatan secara tertulis dan mengembalikan tugas pembimbingnya kepada Koordinator Skripsi.
- 8) Kepala Program Studi bersama Koordinator Skripsi berhak menentukan dosen pembimbing pengganti tanpa persetujuan mahasiswa.
- 9) Apabila dalam 1 (satu) semester mahasiswa tidak menunjukkan kemajuan skripsinya, maka Koordinator Skripsi berhak mengadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan keterangan yang diberikan oleh pembimbing skripsi dan mahasiswa yang bersangkutan, untuk menentukan apakah skripsi tersebut akan dilanjutkan atau harus diganti topik lain.
- 10) Mahasiswa wajib membawa buku bimbingan skripsi saat konsultasi proposal maupun skripsi, dan meminta tanda tangan bukti telah melaksanakan proses bimbingan.
- 11) Buku Bimbingan Skripsi tidak boleh hilang maupun rusak, serta mahasiswa wajib mengisi buku bimbingan secara lengkap dengan menuliskan waktu bimbingan, isi bimbingan / revisi, dan tanda tangan pembimbing.
- 12) Mahasiswa berhak mengajukan keberatan, apabila dosen pembimbingnya tidak menepati waktu yang telah dijanjikan selama 3 (tiga) kali waktu pembimbingan secara berturut-turut dan tidak menggantikannya tanpa alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.
- 13) Proses pengajuan keberatan dapat dilakukan mahasiswa dengan mengirim surat keberatan secara tertulis kepada Koordinator Skripsi dengan melampirkan bukti.
- 14) Pembimbing dikatakan tidak menepati waktu bimbingan apabila:
 - a. Tiga kali berturut-turut tidak menepati waktu bimbingan yang telah disepakati dan tidak menggantinya tanpa alasan yang disepakati.
 - b. Mendapat tugas khusus dari UMPP, minimal 3 (tiga) bulan secara terus menerus sehingga tidak memungkinkan melakukan pembimbingan.
- 15) Bagi pembimbing skripsi yang mendapat tugas khusus sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan proses bimbingan, wajib memberitahukan kepada Koordinator Skripsi dan mahasiswa bimbingannya.
- 16) Apabila tugas yang diberikan terhadap pembimbing skripsi melebihi 3 bulan, maka pembimbing wajib menyerahkan mahasiswa bimbingannya kepada Koordinator Skripsi untuk dicarikan pembimbing pengganti yang bersifat sementara atau permanen.
- 17) Mahasiswa akan dibimbing secara terencana oleh pembimbing yang ditunjuk, dengan berpedoman pada Panduan Penyusunan Skripsi

- 18) Mahasiswa dapat melakukan perpanjangan pelaksanaan skripsi melebihi 2 (dua) semester, apabila mahasiswa yang bersangkutan menunjukkan perkembangan yang berarti.
- 19) Apabila penyusunan dan penulisan proposal maupun skripsi telah mendapat persetujuan pembimbing, maka mahasiswa berhak mengajukan permohonan untuk menempuh ujian proposal ataupun ujian skripsi.
- 20) Setelah disetujui, manuskrip proposal yang hendak diajukan untuk ujian wajib diperiksa kemiripan (cek plagiasi) dengan software yang tersedia di LPPM atau di Perpustakaan UMPP. Tingkat kemiripan yang masih dapat diterima diberlakukan nilai similarity $\leq 20\%$ (Turnitin), apabila tingkat kemiripan lebih dari 40% maka mahasiswa wajib merevisi manuskripnya.

1.8. Prosedur Penentuan dan Penggantian Penguji Proposal dan Hasil (Skripsi)

- 1) Penentuan tim penguji dilakukan oleh Koordinator Skripsi yang disetujui oleh Ketua Prodi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penentuan Pembimbing dan Penguji Skripsi UMPP
- 2) Penguji proposal dan hasil skripsi terdiri dari Penguji Utama, Penguji Anggota I dan Penguji Anggota II.
- 3) Kepala Program Studi berhak mengganti penguji apabila salah satu dari 3 penguji tidak hadir tanpa ijin atau alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.

1.9. Ujian Seminar Proposal

1. Prosedur pengajuan ujian seminar proposal

Prosedur pengajuan ujian seminar proposal meliputi :

- a. Telah lulus semua mata kuliah (tidak ada nilai D), yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli.
- b. Sudah melakukan proses bimbingan dengan pembimbing minimal 5 kali tatap muka.
- c. Sudah mendapat persetujuan untuk ujian seminar proposal dari pembimbing.
- d. Telah mengikuti ujian seminar proposal mahasiswa lain, minimal 1 kali, yang dibuktikan dengan tanda tangan penguji pada lembar audience.
- e. Telah menjadi oponen minimal 1 (satu) kali bagi mahasiswa lain yang melaksanakan ujian seminar proposal. Perkecualian bagi mahasiswa yang paling awal (pertama) melaksanakan ujian seminar proposal.
- f. Usulan ujian seminar proposal diajukan oleh mahasiswa kepada Koordinator Skripsi dengan berkas yang harus dilengkapi sebagai berikut :
 - 1) Menunjukkan bukti bebas administrasi (slip pembayaran SPP) dan hasil uji plagiasi (*Plagiarism Turnitin*) dengan nilai maksimal similarity 40%
 - 2) Menyerahkan transkrip nilai asli dari semester I (satu) sampai VII (delapan).
 - 3) Menyerahkan bukti lembar *audience* (telah mengikuti seminar proposal mahasiswa lain) dan menjadi oponen, kecuali untuk mahasiswa yang pertama kali melakukan ujian seminar proposal pada angkatan tahun akademiknya.
 - 4) Setelah semua syarat ujian seminar proposal dipenuhi, Koordinator Skripsi akan menandatangani Lembar Persetujuan Proposal Skripsi yang telah ditanda tangani oleh pembimbing (asli).
 - 5) Menyerahkan fotocopy Lembar Pengesahan Judul Skripsi, Lembar Persetujuan Ujian Sidang Proposal, Lembar Pengajuan Ujian Proposal (Clearance), Lembar Berita Pengujian Plagiasi yang telah di paraf oleh Koordinator Skripsi dan Lembar Persetujuan Proposal Skripsi yang telah ditanda tangani oleh pembimbing (asli).

- 6) 3 (tiga) eksemplar proposal skripsi yang telah dijilid spiral yang sebelumnya telah di cek oleh Koordinator Skripsi.
 - g. Mahasiswa wajib melakukan kontrak waktu ujian dengan penguji yang telah ditentukan dan menyampaikan waktu pelaksanaan ujian kepada Koordinator Skripsi.
 - h. Mahasiswa wajib mengisi buku daftar pengajuan ujian proposal dan melengkapi nomor telepon yang mudah dihubungi.
 - i. Permohonan Surat Pemberitahuan / Surat Undangan Ujian untuk Penguji Proposal Skripsi, diajukan kepada bagian administrasi masing masing fakultas paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan ujian seminar proposal. Berkas yang harus dilengkapi adalah :
 - 1) Bukti Lembar Persetujuan Ujian Sidang Proposal dari Koordinator Skripsi (asli)
 - 2) Lembar Pengajuan Ujian Proposal (Clearance) (asli)
 - j. Selama menunggu hari/tanggal ujian, mahasiswa wajib melakukan kontak secara aktif dengan Koordinator Skripsi.
 - k. Jadwal ujian tidak dapat diubah kecuali oleh penguji dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.
 - l. Mahasiswa diharapkan mengundang paling sedikit 10 mahasiswa lain untuk berperan serta sebagai *audience* dalam kegiatan ujian seminar proposal.
 - m. Pelaksanaan ujian seminar proposal wajib didampingi oleh 2 opoenen.
 - n. Ujian seminar proposal wajib dihadiri oleh ketiga penguji, kecuali apabila saat akan dilaksanakan ujian, salah satu dari Penguji II atau III membatalkan hadir atas seijin Pembimbing / Penguji I dikarenakan menderita sakit dan ada keperluan yang sangat penting.
 - o. Ujian seminar proposal tidak dapat dilaksanakan, apabila Penguji I berhalangan hadir.
 - p. Pelaksanaan ujian harus diundur waktunya apabila salah satu penguji belum ada kesepakatan waktu ujian.
2. Prosedur pelaksanaan dan penilaian ujian proposal
- Prosedur pelaksanaan ujian seminar proposal meliputi :
- a. Penguji seminar proposal terdiri dari 3 orang, yaitu Penguji Utama (Pembimbing), Penguji Anggota I dan Penguji Anggota II
 - b. Mahasiswa diharapkan memberitahukan kembali kepada penguji, minimal 1 jam sebelum pelaksanaan ujian
 - c. Pakaian dan sepatu pada saat ujian :
 - 1) Pakaian mahasiswa : kemeja putih lengan panjang dan berdasi, celana panjang berwarna hitam dan jaket almamater.
 - 2) Pakaian mahasiswi : baju putih lengan panjang, rok panjang warna hitam, jaket almamater dan memakai kerudung putih.
 - 3) Sepatu hitam dan kaos kaki putih tanpa motif.
 - d. Membawa alat tulis, *manuscript* proposal dan referensi yang dipakai sebagai acuan penulisan.
 - e. Selama ujian seminar proposal, mahasiswa tidak diperkenankan keluar dari ruang ujian, kecuali atas persetujuan penguji.
 - f. Sebelum ujian berlangsung, Penguji Utama memeriksa kelengkapan berkas ujian serta membagikan lembar penilaian kepada Penguji Anggota I dan Penguji Anggota II
 - g. Ujian dipimpin oleh Penguji Utama (Pembimbing) dan ujian berlangsung $\pm$ 2 jam

- h. Mahasiswa diwajibkan menandatangani Daftar Hadir berita acara ujian seminar proposal.
 - i. Proses ujian meliputi:
 - 1) Presentasi dengan batas waktu maksimal 15 menit
 - 2) Sesi tanya jawab pertama oleh oponent, *audience* hanya menjadi pendengar, dan sesi tanya jawab kedua oleh tim penguji.
 - 3) Mahasiswa disarankan untuk mencatat semua masukan dari Tim penguji dan oponent.
 - 4) Mahasiswa diperkenankan untuk membuka manuskrip proposal saat sesi tanya jawab.
 - 5) Setelah ujian selesai, mahasiswa menunggu diluar ruangan untuk memberi kesempatan penguji melakukan pengolahan nilai.
 - 6) Setelah pengolahan nilai selesai, mahasiswa diminta untuk memasuki ruangan. Pengumuman hasil ujian dibacakan oleh Penguji Utama (Pembimbing).
 - j. Revisi dilakukan dengan mengikuti saran dari penguji dan oponent.
- Proses penilaian ujian proposal meliputi :
- a. Format penilaian ujian proposal skripsi
 - 1) Proposal, meliputi sistematika dan kualitas penulisan, kejelasan dan kedalaman proposal, serta keragaman pustaka
 - 2) Presentasi, meliputi media presentasi dan penguasaan materi
 - 3) Penguasaan materi/response, meliputi kemampuan berpendapat dan kejelasan metodologi penelitian
 - 4) Penampilan teruji, meliputi sikap dan komunikasi selama ujian.
 - b. Pengolahan nilai oleh tim penguji (total nilai keseluruhan penguji dibagi dengan jumlah penguji)
 - c. Rentang nilai antar penguji paling tinggi 5.
 - d. Batas lulus ujian proposal adalah 75.
 - e. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian, akan diberi informasi nilainya pada saat itu juga.
 - f. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan ditunda, nilainya akan disampaikan setelah mahasiswa melakukan revisi sesuai dengan masukan penguji.
 - g. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, harus berkonsultasi kembali dan menempuh ujian ulang.
 - h. Mahasiswa yang tidak lulus diberi kesempatan mengulang ujian sebanyak 3 kali, apabila masih dinyatakan belum lulus juga, maka mahasiswa diwajibkan mengganti proposal dengan cara mengajukan usulan penelitian yang baru kepada pembimbing skripsi.
 - i. Nilai ujian seminar proposal memiliki bobot 40% dari keseluruhan nilai mata kuliah skripsi.

1.10. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Syarat mahasiswa diperbolehkan melakukan penelitian adalah :

- 1. Telah dinyatakan lulus ujian proposal.
- 2. Telah melakukan perbaikan proposal sesuai dengan permintaan penguji
- 3. Telah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument untuk penelitian kuantitatif (jika diperlukan)

4. Telah melakukan uji wawancara dan kelayakan melakukan penelitian untuk penelitian kualitatif (jika diperlukan)
5. Telah mendapat ijin dan tanda tangan untuk melakukan penelitian dari pembimbing
6. Surat perjanjian penelitian dikeluarkan oleh LPPM dan pembuatannya dibagian administrasi LPPM .
7. Berpedoman pada etika penelitian.

1.11. Ujian Hasil Skripsi

1. Prosedur pengajuan ujian skripsi

Prosedur pengajuan ujian skripsi sama dengan ujian seminar proposal meliputi :

- a. Ujian dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan penelitian dan bimbingan penyusunan laporan hasil / skripsi serta telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk ujian skripsi.
- b. Menunjukkan bukti bebas administrasi (slip pembayaran SPP) dan hasil uji plagiasi (*Plagiarism Turnitin*) dengan nilai maksimal similarity 40%
- c. Menyerahkan transkrip nilai asli dari semester I (satu) sampai VIII (delapan).
- d. Setelah semua syarat ujian seminar proposal dipenuhi, Koordinator Skripsi akan menandatangani Lembar Persetujuan Proposal Skripsi yang telah ditanda tangani oleh pembimbing (asli).
- e. Menyerahkan fotocopy Lembar Pengesahan Judul Skripsi, Lembar Persetujuan Ujian Sidang Hasil / Skripsi, Lembar Pengajuan Ujian Skripsi (*Clearance*), Lembar Berita Pengujian Plagiasi yang telah di paraf oleh Koordinator Skripsi dan Lembar Persetujuan Proposal Skripsi yang telah ditanda tangani oleh pembimbing (asli).
- f. Menunjukkan buku bimbingan skripsi dan bukti proses bimbingan skripsi.
- g. Menyerahkan 2 (dua) lembar photo berwarna 3x4.
- h. 3 (tiga) eksemplar manuskrip skripsi yang telah dijilid spiral yang sebelumnya telah di cek oleh Koordinator Skripsi.
- i. Mahasiswa wajib melakukan kontrak waktu ujian dengan penguji yang telah ditentukan dan menyampaikan waktu pelaksanaan ujian kepada Koordinator Skripsi.
- j. Waktu Ujian Skripsi ditentukan oleh mahasiswa berdasarkan kontrak waktu (hari, tanggal, jam dan tempat/ruangan) dengan penguji.
- k. Mahasiswa wajib mengisi buku daftar pengajuan ujian proposal dan melengkapi nomor telepon yang mudah dihubungi.
- l. Setelah mendapat persetujuan uji hasil skripsi dari koordinator skripsi, mahasiswa diperkenankan mengajukan Permohonan Surat Pemberitahuan / Surat Undangan Ujian untuk Penguji Proposal Skripsi yang diajukan kepada bagian administrasi masing masing paling lambat 3 hari sebelum paling pelaksanaan ujian skripsi. Berkas yang harus dilengkapi adalah :
 - 1) Bukti Lembar Persetujuan Ujian Sidang Skripsi dari Koordinator Skripsi (asli)
 - 2) Lembar Pengajuan Ujian Skripsi (*Clearance*) (asli)

1.12. Prosedur Pelaksanaan Ujian Skripsi

Prosedur ujian skripsi meliputi :

- a. Ujian skripsi dilaksanakan tertutup, hanya dihadiri oleh teruji dan tim penguji.
- b. Penguji terdiri dari 3 orang, yaitu Penguji I (Pembimbing) dan 2 anggota penguji yaitu Penguji II dan Penguji III
- c. Ketentuan dan peraturan Penguji sama dengan uji proposal.
- d. Ketentuan pakaian dan sepatu mahasiswa sama dengan ujian seminar proposal.

- e. Proses ujian meliputi :
 - 1) Mahasiswa mengisi daftar hadir.
 - 2) Presentasi hasil dengan batas waktu maksimal 15 menit.
 - 3) Sesi tanya jawab dengan tim penguji.
 - 4) Pengolahan nilai oleh penguji
 - 5) Pengumuman hasil ujian skripsi.
 - 6) Penandatanganan berita acara.
- f. Melakukan perbaikan sesuai masukan tim penguji, kemudian melakukan pengajuan ulang ujian hasil / skripsi.
- g. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus akan diberi kesempatan uji ulang sebanyak 3 kali dalam waktu yang berbeda.
- h. Apabila pada ujian ulang yang ke tiga mahasiswa tetap dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa tersebut diwajibkan untuk melakukan penelitian ulang atau mengganti topik skripsi dengan mengajukan usulan penelitian yang baru.
- i. Pengesahan terhadap skripsi diberikan setelah mahasiswa melakukan perbaikan sesuai dengan yang diharapkan pembimbing dan penguji.

1.13. Pengumpulan Skripsi

- 1. Skripsi yang telah diujikan dan direvisi sesuai dengan petunjuk dari dewan penguji diserahkan ke pembimbing dan penguji untuk dikoreksi dan mendapatkan pengesahan.
- 2. Skripsi yang telah disahkan oleh dewan penguji, selanjutnya digandakan dan dijilid sesuai dengan ketentuan: *hard cover* berwarna biru muda untuk Fakultas Kesehatan, warna abu abu untuk Fakultas Ekonomika dan Bisnis dan warna merah untuk Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer dengan bertuliskan tinta berwarna emas.
- 3. Berkas skripsi dikumpulkan kepada koordinator mata kuliah skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Skripsi dikumpulkan sebanyak 1 (satu) eksemplar.
 - b. *Soft copy* skripsi dengan format pdf dalam CD, yang berisi seluruh berkas skripsi dan naskah publikasi

1.14. Sanksi

Pemberian sanksi kepada mahasiswa dilakukan apabila mahasiswa melakukan plagiasi atau melakukan pemalsuan data (*forging of data*) dalam penyusunan skripsi. Sanksi yang diberikan dapat berupa penggantian judul penelitian atau pembatalan skripsi hingga pencabutan gelar kesarjanaan.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi tentang alasan untuk melakukan suatu penelitian dengan cara menjelaskan konteks penelitian, mendeskripsikan masalah penelitian, dan menjelaskan bagaimana dan mengapa masalah tersebut perlu diteliti. Setelah membaca latar belakang masalah, pembaca diharapkan mempunyai gambaran mengenai :

1. Konteks masalah penelitian : situasi yang melatar belakangi masalah yang perlu diteliti.
2. Kepentingan penelitian : apa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian?; Siapa yang mendapat manfaat penelitian dan apakah manfaat tersebut cukup berarti bagi masyarakat dan perkembangan ilmu Sarjana Fisioterapi?
3. Apa yang belum diketahui, sehingga kita ingin meneliti masalah tersebut?
4. Apa yang perlu ditingkatkan dan mengapa?

Pertanyaan yang dapat digunakan untuk menilai latar belakang masalah adalah :

1. Apakah fakta yang disampaikan dalam latar belakang masalah telah menunjukkan bahwa masalah penelitian layak untuk diteliti?
2. Apakah rumusan masalah penelitian tidak terlalu luas dan kabur?
3. Apakah masalah penelitian cukup penting untuk diteliti?
4. Apakah fakta dan uraian di latar belakang relevan dengan rumusan masalah penelitian?
5. Apakah masalah penelitian telah dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan interogatif atau membuka peluang penelitian?

B. Kriteria Masalah

Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan masalah adalah prioritas masalah yang dihadapi oleh institusi atau masyarakat dan apakah masalah tersebut dapat diteliti. Suatu masalah dapat diangkat sebagai masalah penelitian jika memenuhi persyaratan :

1. *Feasibility* (kemampulaksanaan) : layak dari segi dana, waktu, alat, keahlian serta tersedianya subyek penelitian.
2. *Interesting* (menarik) : masalah menarik bagi peneliti.
3. *Novel* (memberikan sesuatu yang baru) : membantah atau mengkonfirmasi, menambah atau mengembangkan penemuan/penelitian terdahulu dan menemukan sesuatu yang baru.
4. *Ethical* (etis) : tidak bertentangan dengan etika penelitian.
5. *Relevant* : relevan bagi ilmu pengetahuan, kebijakan kesehatan dan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan kalimat ringkas yang dapat mengarahkan penelusuran atas teori – teori yang sesuai dengan masalah penelitian, dan bukti-bukti empirik yang mendukung atau menolak teori – teori tersebut.

Kriteria dalam menuliskan rumusan masalah antara lain :

1. Masalah sebaiknya dirumuskan dengan ringkas, akurat dan memungkinkan penjelasan atau pengujian secara empiris. Rumusan masalah dapat mempersoalkan hubungan, perbedaan dan dampak/ pengaruh. Misal : perbedaan strain vaksin dan kekebalan yang ditimbulkan, pengaruh latihan terhadap kesembuhan trauma pada kaki.

2. Rumusan masalah dapat berupa kalimat tanya, misalnya: "Apakah ada perbedaan nilai volume tidal, *peak inflation pressure*, *peak inspiratory flow*, *peak expiratory flow* dan pemeriksaan analisis gas darah setelah dilakukan fisioterapi dada dan yang tidak dilakukan fisioterapi dada?"
3. Rumusan masalah dapat berupa kalimat pernyataan, seperti : "Terdapat perbedaan nilai volume tidal, *peak inflation pressure*, *peak inspiratory flow*, *peak expiratory flow* dan pemeriksaan analisis gas darah setelah dilakukan fisioterapi dada dan yang tidak dilakukan fisioterapi dada".
4. Walaupun masalah yang diteliti bersifat kompleks, rumusan masalah harus sedemikian jelas, sehingga tidak ditafsirkan secara berbeda-beda.

D. Tujuan

Tujuan penelitian merupakan pernyataan peneliti mengenai hasil akhir yang akan dicapai pada akhir penelitian ini. Perumusan tujuan penelitian memberikan arahan dalam penyusunan tinjauan pustaka, perumusan hipotesis dan metode penelitian yang dipilih. Pernyataan tujuan penelitian mempertajam sasaran yang akan dicapai melalui penelitian, sekaligus juga membatasi lingkup penelitian agar tidak terlalu luas atau berubah-ubah selama penelitian berlangsung.

Tujuan penelitian sebaiknya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dan spesifik. Pernyataan tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai deskriptif, mengidentifikasi kuat hubungan dan efek suatu faktor terhadap kejadian yang terkait dengan kesehatan/ Sarjana Fisioterapi, dan penjelasan (*explanatory*) atas permasalahan penelitian.

Pada umumnya kata kerja yang digunakan dalam pernyataan tujuan penelitian adalah :

1. Menguraikan dan mendiskripsikan proses
2. Memperkirakan efek terhadap
3. Mengetahui hubungan antara Dan
4. Menjelaskan
5. Mengeksplorasi
6. Mengukur
7. dst

E. Manfaat Penelitian

Menunjukkan secara eksplisit kontribusi hasil penelitian dalam pengembangan teori, perumusan kebijakan atau aplikasi hasil penelitian untuk meningkatkan kinerja, efisiensi dan pemerataan kesehatan pada tingkat individu maupun organisasi. Manfaat penelitian dinyatakan untuk mendukung bahwa penelitian layak dilakukan dan merupakan *justification* alokasi sumber daya terhadap kegiatan penelitian. Manfaat penelitian secara spesifik dapat dirasakan oleh *stakeholder* seperti : individu, keluarga, masyarakat, institusi pendidikan maupun pelayanan kesehatan serta organisasi / lembaga-lembaga terkait.

F. Keaslian Penelitian

Mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk menelusuri dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitiannya. Setiap penelitian dilakukan dalam konteks lingkungan yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sekalipun penelitian tersebut merupakan replikasi penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Pernyataan tentang keaslian penelitian meliputi identifikasi penelitian sebelumnya yang sangat relevan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dapat meliputi kerangka teori, penerapan teori dalam situasi spesifik/

populasi khusus atau generalisasi teori pada populasi yang lebih luas, kerangka konsep, rancangan penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis.

Jumlah halaman pendahuluan maksimal 10 halaman

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah presentasi, klasifikasi dan evaluasi tentang apa yang telah ditulis oleh peneliti lain mengenai suatu subyek tertentu. Tinjauan pustaka disusun berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan masalah yang akan dipecahkan. Bersama dengan tujuan penelitian, tinjauan pustaka membentuk garis besar yang disusun secara hati-hati dan terfokus tentang apa yang telah dikerjakan orang lain dalam bidang tersebut dan dikemas sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan peneliti sendiri. Tinjauan pustaka ditulis untuk mengungkapkan adanya kesenjangan di dalam penelitian. Tinjauan pustaka mempunyai dua bagian utama, yaitu :

1. Membuat garis besar apa yang telah dikerjakan orang lain dalam hal tertentu yang menjadi perhatian peneliti.
2. Secara progresif menyempit menjadi kesenjangan dalam penelitian.

Pertanyaan penelitian dan hipotesis memberikan arahan pada proses penulisan tinjauan pustaka. Tujuan dari penulisan tinjauan pustaka adalah memuat rujukan yang telah dipertimbangkan dengan masak, bukan memasukkan sebanyak mungkin makalah dan hasil penelitian dalam bidang tersebut. Pustaka yang telah dipublikasikan hanya dirujuk jika perlu, yaitu jika pustaka tersebut setuju, tidak setuju dan sepenuhnya setuju/ tidak setuju dengan hipotesis peneliti.

Tinjauan pustaka merupakan sintesis hasil pencarian informasi yang disusun secara konseptual :

1. Mengorganisasikan informasi dan menghubungkannya dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang dikembangkan.
2. Mensintesis hasil menjadi ringkasan mengenai apa yang sudah dan apa yang belum diketahui
3. Mengidentifikasi beda pendapat yang ada di pustaka
4. Mengembangkan pertanyaan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB III : KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI OPERASIONAL

(Pada penelitian kualitatif bab ini tidak ada)

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep berasal dari kerangka teori. Kerangka konsep penelitian merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep juga menggambarkan aspek-aspek yang telah dipilih dari kerangka teori dan berhubungan dengan masalah penelitian yang spesifik. Kerangka konsep disajikan dalam bentuk bagan yang berisi rangkaian konstruk atau konsep yang saling berhubungan dan mencirikan hubungan antar variabel. Tujuannya untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena tersebut.

Langkah-langkah membuat kerangka konsep :

1. Tentukan fenomena – variabel yang akan diteliti
2. Uraikan konsep masing-masing variabel yang akan diteliti
3. Kaitkan masalah penelitian dengan konsep yang telah diuraikan.

B. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dapat juga merupakan kesimpulan yang ditarik berdasarkan fakta yang ditemukan.

Hipotesis selalu menggunakan kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya. Jika penelitian bersifat eksploratif dan memakai prosedur kualitatif, makatidak menghasilkan hipotesis, tetapi menghasilkan suatu pertanyaan penelitian.

Hipotesis penelitian memberi arah dan petunjuk untuk penelitian. Hipotesis menunjukkan variabel bebas dan variabel tergantung yang akan diteliti. Hipotesis juga memberikan arahan data macam apa yang harus dikumpulkan dan jenis analisis yang harus dikerjakan untuk mengukur hubungan.

Ciri-ciri hipotesis adalah :

1. Berbentuk kalimat pernyataan (*statement*) bukan kalimat tanya.
2. Harus tumbuh dari ilmu pengetahuan yang diteliti
3. Hipotesis harus dapat diuji
4. Hipotesis harus sederhana dan terbatas.

C. Variabel Penelitian

Mendeskripsikan tentang variabel atau faktor yang diamati dalam penelitian. Penetapan variabel penelitian berdasarkan kerangka konsep penelitian. Banyak atau sedikitnya variabel ditentukan oleh peneliti berdasarkan lingkup penelitian dan tersediannya sumber daya. Variabel penelitian dikelompokkan menurut fungsinya, yaitu: variabel pengaruh (*independent variable*, variabel bebas), variabel terpengaruh (*dependent variable*, variabel terikat), variabel pengganggu (*nuissance variable/ confounding variable*), variabel terkendali, variabel antara (*intervening variable*) dan variabel moderator.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang akan digunakan untuk mengukurnya. Definisi operasional bukanlah definisi teoritis. Tidak semua variabel perlu diberi definisi operasional. Hanya pada variabel yang mempunyai lebih dari satu cara pengukurannya atau variabel yang pengukurannya spesifik, atau variabel yang belum memiliki alat ukur standar dan perlu dikembangkan alat ukur oleh peneliti.

Pada umumnya definisi operasional terdiri dari :

1. Variabel penelitian dan definisi operasionalnya
2. Cara ukur
3. Hasil ukur
4. Skala ukur

BAB IV : METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada sub bab ini peneliti menjelaskan tentang desain yang digunakan dalam penelitian, berikut alasannya serta prosedur kerjanya. Desain penelitian yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan kerangka konsep penelitian. Desain penelitian disesuaikan dengan jenis penelitiannya apakah kuantitatif, kualitatif atau studi kasus. Berikut adalah contoh desain penelitian berdasarkan jenis penelitiannya :

PENELITIAN KUANTITATIF

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memotret suatu kondisi atau fenomena yang terjadi pada suatu kelompok subyek tertentu. Penelitian deskripsi bertujuan untuk mengukur jarak (*magnitude*) suatu masalah atau fenomena, tanpa membuat kesimpulan yang bersifat sebab akibat. Misal "Studi prevalensi bayi lahir rendah di suatu kabupaten".

2. Penelitian Analitik

Penelitian analitik bertujuan untuk mengkaji kausa atau determinan dari suatu fenomena. Jadi dalam penelitian analitik dibuat suatu kesimpulan yang sifatnya sebab akibat. Dalam penelitian analitik, determinan yang hendak diukur pengaruhnya tersebut sudah terjadi sebelumnya (*ex post facto*) dan tidak diintervensi oleh peneliti. Penelitian analitik dibagi menjadi : *cross-sectional study* (penelitian potong lintang), *case control study* (penelitian kasus pembandingan) dan *cohort study* (penelitian kohort)

3. Penelitian Eksperimental

Penelitian eksperimental adalah suatu penelitian yang penelitiannya memiliki otoritas untuk memberikan perlakuan (intervensi) kepada subyek penelitian. Umumnya digunakan dua atau lebih kelompok penelitian, dan tiap kelompok menerima perlakuan yang berbeda. Penelitian eksperimental dibagi menjadi dua, yaitu: penelitian eksperimental murni (*true experimental study*) dan penelitian eksperimental kuasi (*quasi experimental study*).

PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk memperoleh pemahaman menggunakan prinsip metodologi tertentu yang mampu mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Peneliti mengembangkan suatu yang kompleks atau holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden (perspektif emik), serta penelitiannya dikonteks yang sesungguhnya (alamiah). Rancangan proses pengumpulan data serta strategi analisis data dilakukan secara kualitatif. Desain penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah :

1. Fenomenologi

Fenomenologi adalah studi tentang kesadaran dari perspektif pokok seseorang atau menunjukkan pada pengalaman subyektif dari berbagai jenis dan tipe subyek yang ditemui. Fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan / fokus kepada pengalaman manusia dan interpretasi dunia.

Desain penelitian ini cenderung percaya bahwa bukan hanya satu benda yang ada di dalam dunia ini. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang yang berada dalam situasi tertentu.

2. Etnometodologi

Merupakan studi tentang bagaimana individu menciptakan dan memahami kehidupan sehari-hari. Tujuan pada penelitian ini adalah berusaha memahami bagaimana orang melihat, menerangkan dan menguraikan keteraturan dunia tempat mereka. Pada penelitian ini subyek bukan merupakan suku terasing, melainkan orang dari berbagai situasi.

3. Ethnography

Penelitian yang menggambarkan budaya dan keinginan yang kuat untuk memahami kehidupan dari seseorang. Tujuan dari penelitian ini adalah belajar memahami terhadap orang lain yang secara langsung mendeskripsikan budaya atau bagian dari budaya. Ada beberapa tipe dalam desain penelitian *ethnography* yaitu:

- a. *Classical ethnography*: mencakup deskripsi perilaku dan kebiasaan seseorang atau masyarakat disuatu tempat, dengan melakukan pengamatan secara konstan serta menguraikannya secara rinci tentang budayanya. Misal mengamati suku dayak saat mempersiapkan kelahiran anak.
- b. *Systematic Ethnography* : untuk menggambarkan struktur kultur, bukan untuk menguraikan budaya. Komponen apa saja yang membentuk budaya di suatu tempat

- c. *Hermeutic ethnography* : untuk menemukan arti dari interaksi sosial yang diamati. Ketertarikan untuk mempelajari kultur melalui analisa kesimpulan dan implikasi dalam menemukan perilaku.
- d. *Critical ethnography* : berpedoman pada teori kritis, peneliti dan anggota suatu kultur bersama-sama menciptakan suatu bagan budaya.

4. **Grounded Theory**

Teori yang berasal dari kenyataan dan menjelaskan kejadian yang ada. Tujuan menggunakan pendekatan *grounded theory* untuk memahami perilaku manusia yang alamiah dengan menggeneralisasikan teori tentang fenomena sosial dan psikologi. *Grounded theory* dapat membantu perawat untuk memahami perilaku sosial sehingga mereka lebih mengerti dan memahami pasiennya. *Graunded theory* merupakan pilihan jika metoda lain tidak dapat digunakan, terutama dalam bidang dengan variabel dependen yang sensitif, seperti kesehatan, bisnis, dan manajemen.

5. **Field Reseach**

Peneliti datang ke lapangan (lokasi penelitian) untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan alamiah. Pendekatan ini terkait dengan pengamatan berperan serta, yaitu peneliti terlibat langsung dengan subyek yang akan diteliti. Peneliti berusaha membaur dan memahami subyek penelitian, bahkan terkadang untuk mendapatkan hasil yang baik, peneliti berusaha mengikuti karakteristik dari subyek penelitian.

PENELITIAN STUDI KASUS

Studi kasus adalah salah satu metode yang diterapkan dalam ilmu-ilmu sosial. Studi kasus mempelajari pertanyaan penelitian yang menanyakan bagaimana atau mengapa. Menurut Yin (2003) studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan yang nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks yang dipelajari tidak tampak dengan tegas dan bila multi sumber bukti dibutuhkan.

Studi kasus dibutuhkan apabila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang akan dipelajari. Fenomena yang dipelajari (unit analisis) dapat berupa orang, kelompok, unit tertentu, proyek, aktivitas, program ataupun organisasi. Contoh fenomena yang diamati misalnya implementasi sistem komputerisasi di suatu program studi Sarjana Fisioterapi, efektifitas sistem manajemen asuhan Fisioterapi di rumah sakit, dampak desentralisasi kesehatan terhadap pemberantasan penyakit menular dan sebagainya.

Penelitian studi kasus dapat dibedakan menjadi 3 jenis penelitian, yaitu :

1. Penelitian studi kasus eksploratori, bertujuan untuk merumuskan pertanyaan atau hipotesis dari suatu penelitian (yang belum tentu menggunakan studi kasus) atau menetapkan kelayakan dari suatu prosedur penelitian yang diinginkan, cara pengumpulan data, bahkan strategi analisis data. Apabila hal-hal tersebut telah ditetapkan maka studi kasus eksploratori dapat dianggap selesai.
2. Penelitian studi kasus deskriptif, menyajikan deskripsi lengkap dari suatu fenomena yang diamati dalam konteks yang nyata.
3. Penelitian studi kasus eksplanatori (kausal), berusaha membuktikan suatu hubungan sebab-akibat, dengan memberikan penjelasan terhadap fenomena yang diamati.

Terdapat empat tipe utama desain dalam penelitian studi kasus : desain kasus tunggal holistik, desain kasus tunggal terpancang, desain multi kasus holistik, dan desain multi kasus terpancang. Pada setiap rancangan yang dipilih, desain studi kasus mempunyai 5 komponen utama yang sangat penting dan harus dijelaskan. Komponen tersebut meliputi : pertanyaan

penelitian, proposisi, unit analisis, logika yang mengkaitkan data dengan proposisi tersebut dan kriteria untuk interpretasi temuan penelitian.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok subyek yang menjadi sasaran penelitian. Batasan populasi mendeskripsikan ciri-ciri kelompok ke arah mana hasil penelitian ini akan digeneralisasi. Ciri tersebut bisa berupa ciri geografik atau administrasi (kelurahan, kecamatan, kabupaten, wilayah kerja Puskesmas), karakteristik subyek (jenis kelamin, usia, paritas dll) dan karakteristik penyakit (jenis penyakit, keparahan penyakit, jenis obat yang digunakan, jenis bangsal perawatan dll). Secara eksplisit, batasan populasi dinyatakan dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi (saringan pertama) merupakan batasan yang mengijinkan subyek masuk ke dalam penelitian. Kriteria eksklusi (saringan kedua) merupakan batasan-batasan yang tidak mengijinkan subyek masuk dalam penelitian. Subyek yang lolos kriteria inklusi belum tentu dapat masuk dalam penelitian apabila tidak lolos dalam kriteria eksklusi atau memiliki kontra indikasi tertentu. Jadi subyek yang dapat masuk dalam penelitian adalah subyek yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Besar sampel harus ditentukan dengan menggunakan rumus yang sesuai. Pilih dan sajikan rumusnya pada bab ini, kemudian lakukan penghitungan besar sampel dengan rumus tersebut. Jika penelitian dilakukan terhadap seluruh anggota populasi, maka tidak diperlukan penentuan besar sampel. Kondisi tersebut disebut juga dengan sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dijadikan subyek penelitian.

Cara Pengambilan Sampel

Pada bagian ini disajikan teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan. Pengambilan sampel meliputi : teknik pengambilan sampel probabilistik dan non probabilistik. Teknik pengambilan sampel probabilistik antara lain : *simple random sampling, systematic random sampling, stratified random sampling, cluster random sampling, multistage sampling*. Pengambilan sampel non probabilistik antara lain : *accidental sampling, convenience sampling, purposive sampling, quota sampling, snowball sampling* dll.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada sub bab ini peneliti menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan untuk penelitian dan waktu penelitian (kapan penelitian dilakukan). Peneliti juga dapat menjelaskan tentang alasan yang mendasari penentuan tempat dan waktu penelitian.

Contoh :

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Kedungwuni pada tanggal 1 - 30 Oktober 2020 (jika pada proposal). Penelitian dilakukan pada tanggal 1 - 30 Oktober 2020 di Kecamatan Kedungwuni (jika pada skripsi).

Pada penulisan proposal penelitian, waktu penelitian dapat dijabarkan dalam rencana kegiatan penelitian. Sedangkan pada penulisan hasil waktu penelitian dijabarkan sesuai dengan waktu pelaksanaan.

Contoh :

Kegiatan	Tahun 2020															
	Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Penyusunan proposal penelitian																				
Seminar proposal																				
Uji instrumen																				
Pengumpulan data																				
Pengolahan & analisis data																				
Ujian skripsi																				

D. Etika Penelitian

Pada sub bab ini diuraikan bahwa peneliti telah melakukan prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik terhadap manusia, hewan, institusi atau sistem dalam institusi.

E. Instrumen Penelitian

Pada sub bab ini, disajikan deskripsi alat ukur yang hendak digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Mahasiswa juga menjelaskan alasan penggunaan alat ukur tersebut dalam penelitiannya. Alat ukur penelitian bisa berupa alat ukur standar seperti timbangan, termometer, dll. Alat ukur juga bisa berupa indeks, misalnya indeks massa tubuh, indeks disabilitas, indeks karies, dll. Alat ukur juga bisa berupa kuesioner, yang terbagi menjadi kuesioner tertutup dan terbuka.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada sub bab ini menjelaskan tentang uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan metode dan rumusnya. Peneliti juga harus menjelaskan bagaimana uji tersebut dilaksanakan, yaitu kapan, dengan metode apa, siapa subjek yang dikenai uji coba, analisis datanya dan bagaimana hasilnya.

Pada penelitian **kualitatif**, uji validitas dan reliabilitas diganti dengan istilah keabsahan data (*trustworthiness*). Keabsahan adalah setiap keadaan yang memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada kriteria tertentu.

Ada 4 (empat) kriteria yang digunakan, yaitu :

1. *Credibility* (kredibilitas), teknik yang dapat digunakan antara lain:
 - a. Perpanjangan keikutsertaan
 - b. Ketekunan pengamat
 - c. Triangulasi
 - d. Pengecekan sejawat
 - e. Kecukupan referensi
 - f. Kajian kasus negatif
 - g. Pengecekan anggota
2. *Transferability* (keteralihan), teknik yang digunakan adalah uraian rinci.
3. *Dependability* (kebergantungan), teknik yang digunakan adalah audit kebergantungan
4. *Confirmability* (kepastian), teknik yang digunakan adalah audit kepastian.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Pada sub bab ini, peneliti menjelaskan tentang prosedur pengumpulan data saat penelitian, yang meliputi tahapan apa saja yang dilakukan oleh peneliti saat pengumpulan data.

H. Pengolahan Data

Pada sub bab ini peneliti menjelaskan tentang tahapan pengolahan data yang dilakukan. Pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data/ data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang yang diperlukan. Tujuannya antara lain untuk meringkas data sehingga mampu memberi informasi berdasarkan kebutuhan.

I. Analisis Data

Peneliti menjelaskan tentang bagaimana peneliti mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang rumus-rumus yang digunakan (jika menggunakan uji statistik).

Pada penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat disajikan melalui 3 jenis, yaitu tekstual, tabular dan grafik. Pada penelitian kuantitatif umumnya peneliti menyajikan dalam bentuk kombinasi 2 macam, yaitu tekstual dan tabular atau tekstual dan grafik.

Hal yang perlu diperhatikan :

1. Data yang disajikan adalah data yang sudah diolah, bukan data kasar.
2. Kategori dalam tabel bisa menggunakan kolom saja atau baris saja atau keduanya, yang disebut tabel silang (*cross tabulation*).
3. Variabel pengaruh diletakkan pada kolom dan variabel terpengaruh pada baris.
4. Tabel harus sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca.
5. Penyajian tabel harus independen. Untuk memahami isi tabel, pembaca tidak perlu membaca teksnya terlebih dahulu. Agar independen, maka tabel harus mampu menerangkan dirinya sendiri (*self explanation*). Agar bisa *self explanation*, maka tabel harus berisi penjelasan yang lengkap, terkait dengan judul, kode/symbol yang digunakan, label pada kolom dan baris dan sumber data.
6. Judul tabel dibuat ringkas tapi jelas, ditulis diatas badan tabel bagian tengah.
7. Nomor tabel disesuaikan dengan bab dimana tabel berada dan urutan tabel pada bab tersebut. Misal : Tabel 2.1, menunjukkan bahwa tabel tersebut ada pada bab 2 dan merupakan tabel pertama pada bab 2.
8. Nomor tabel ditulis diatas judul tabel.
9. Jika dalam tabel terdapat simbol-simbol/ huruf singkatan, harus dijelaskan.
10. Keterangan terkait dengan isi tabel, dijelaskan dibagian bawah kiri tabel.
11. Jika tabel memuat data sekunder, harus ditulis sumber datanya.
12. Tabel tidak boleh dipotong (disajikan dalam halaman yang berbeda).

Contoh :

Tabel 5.1
Kekuatan otot dengan CMH
Di Rumah Sakit Sehat Sentosa Kabupaten Pekalongan

AGA & AGB (Dx)	X	O	T	R
Shoulder	√	-	-	-
Elbow	√	-	-	-
Wrist	√	-	-	-

Hip	√	-	-	-
Knee	√	-	-	-
Ankle	√	-	-	-

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membuat grafik adalah :

1. Grafik dibuat sederhana tetapi jelas.
2. Grafik harus *self explanation*.
3. Grafik tidak perlu disajikan dalam bentuk tiga dimensi.
4. Judul grafik harus ringkas dan jelas.
5. Judul sebuah grafik tidak menggunakan istilah (kata) grafik, melainkan gambar. Gambar (*figure*) mencakup grafik, gambar, sketsa, peta, foto dan skema (misal kerangka konsep)

Pada penelitian kualitatif, hasil penelitian diuraikan dalam bentuk kalimat (tekstual).

B. Pembahasan

Esensi dari pembahasan adalah menjelaskan tentang mengapa hasil penelitian yang dilakukan seperti itu. Penjelasan harus menjelaskan tentang hasil penelitian, baik sesuai maupun tidak sesuai dengan hipotesis. Uraian meliputi penjelasan secara teoritik, tentang mekanisme mengapa hasilnya seperti itu. Pada bab ini juga menjelaskan tentang posisi hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya/ terdahulu. Selain aspek teoritik, dijelaskan juga aspek metodologisnya.

Untuk memudahkan dalam penulisan pembahasan, dapat dipakai mnemonic AHMAD : “Apa Hasil penelitian yang menonjol?”, “Mengapa demikian? Jelaskan hal-hal atau faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil penelitian”, “Adakah penemuan dari penelitian lain yang sama atau berbeda?”, dan “Dukungan teori dan sumber-sumber terkait?”.

C. Keterbatasan Penelitian

(dicantumkan pada penulisan skripsi, bukan proposal)

Peneliti menjelaskan tentang keterbatasan, kelemahan atau kendala saat penelitian, yang mungkin berdampak terhadap metodologis maupun substantif.

BAB VI: PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Isi dari simpulan antara lain menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan. Isi simpulan sebaiknya diuraikan secara singkat dan jelas yang menggambarkan hasil dari penelitian.

B. Saran

Saran sebaiknya berisi tentang hal-hal yang bersifat aplikatif, yang bisa direkomendasikan oleh peneliti terhadap beberapa pihak atau institusi terkait. Tujuannya agar dapat dilaksanakan dengan mudah, sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Sangat tidak dianjurkan apabila mahasiswa menulis saran yang berisi tentang kritik dan perintah terhadap pihak tertentu atau institusi pelayanan maupun institusi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka didapatkan dari 10 tahun terakhir untuk penulis Indonesia
2. Proporsi jurnal yang digunakan minimal 25% dari jumlah daftar pustaka yang digunakan
3. Menggunakan sistem penulisan APA

BAB III TEKNIK PENULISAN

A. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku, dengan aturan-aturan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan adalah :

1. Penulisan kata
2. Singkatan
3. Istilah
4. Penulisan Tanda Baca

Ketentuan tersebut dapat dibaca pada buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

B. Kertas dan Sampul

1. Naskah dibuat diatas kertas HVS putih A4 (21 x 29,7 cm) 80 gr dan dicetak hanya satu sisi. Antar bab diberi kertas pembatas warna biru dengan logo Universitas Muhammadiyah Pekajangan ditengah (*center*)
2. Sampul : Dari karton tebal (*hard cover*) warna biru muda dan tulisan tercetak dengan tinta emas.

C. Typography (Pengetikan)

Skripsi harus diketik dengan menggunakan komputer. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengetikan adalah :

1. Jenis Huruf

Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah *Times New Roman*. Semua jenis huruf yang dipakai sama, kecuali untuk keperluan tertentu seperti tabel, gambar, algoritma dsb. Naskah diketik rata kanan dan kiri.

2. Ukuran Font

- | | |
|------------------|--|
| a. Naskah | : 12 |
| b. Judul bab | : 14, diketik dengan huruf bold |
| c. Judul sub bab | : 12, diketik dengan huruf bold |
| d. Judul Skripsi | : 16, diketik dengan huruf bold |

3. Pencetakan

Tinta yang digunakan untuk pencetakan naskah berwarna hitam, sedangkan untuk pencetakan grafik atau gambar dapat menggunakan tinta berwarna (hanya untuk keperluan tertentu saja).

4. Spasi

- | | |
|---|-------------|
| a. Naskah | : 1,5 spasi |
| b. Abstrak | : 1 spasi |
| c. Antar sub bab | : 3 spasi |
| d. Judul ke sub bab | : 3 spasi |
| e. Judul skripsi | : 1 spasi |
| f. Kutipan panjang (lebih dari 40 kata/set off) | : 1 spasi |
| g. Judul tabel atau gambar lebih dari 1 baris | : 1 spasi |

- h. Daftar pustaka : 1 spasi apabila melebihi satu baris, dimana baris kedua menjorok ke dalam sebanyak 5 ketukan (ditulis pada ketukan ke enam) atau 1 tabs. Penulisanurut alfabet. Jarak antara daftar pustaka tetap 1,5 spasi.

- i. Daftar isi : - Antar Bab, 1,5 spasi
- Antar Sub bab, 1,5 spasi

5. Alinea

Alinea merupakan bagian wacana yang mengungkapkan satu pikiran yang lengkap atau satu tema, ditandai oleh baris pertama menjorok ke dalam sebanyak 7 ketukan atau dimulai dari titik kelima pada *rules*. Satu alinea atau paragraf minimal terdiri dari tiga kalimat dan maksimal lima kalimat.

Contoh :

Variabel umur merupakan faktor penting dalam penelitian deskriptif karena hampir semua kejadian penyakit

6. Garis Margin / Batas Tepi

Diukur dari tepi kertas :

- a. Batas atas : 3 cm
- b. Batas bawah : 3 cm
- c. Batas kiri : 4 cm
- d. Batas kanan : 3 cm

7. Judul, Bab, Sub bab dan seterusnya

- a. Judul skripsi ditulis dengan huruf besar (*capital letters*), cetak tebal (*bold*), di tengah, simetris, tanpa titik, membentuk piramida terbalik. Logo institusi dibuat dengan ukuran 5 x 5 cm.
- b. Bab ditulis dengan huruf *capital* semua, diketik tebal (*bold*) dengan ukuran font 14. Nomor bab menggunakan angka romawi besar. Contoh : BAB I
- c. Sub bab ditulis dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar kecuali pada kata penghubung dan kata depan. Diketak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tanpa titik.
Contoh : A. Konsep Keluarga
- d. Sub-sub bab ditulis dari tepi, huruf besar hanya ditulis di huruf pertama saja, selanjutnya tiap kata ditulis dengan huruf kecil, tanpa titik.
Contoh : 1. Tahap perkembangan keluarga
- e. Anak sub-sub bab ditulis dari tepi. Huruf besar ditulis pada kata pertama saja dan diikuti dengan titik.
Contoh : a. *Beginning family*.
- f. Apabila dipergunakan susunan urutan untuk memudahkan pembedaan antar bab, sub bab, dan seterusnya, maka dapat dipakai sistem penomoran ataupun digit dan perhatikan pula pemindahan garis tepinya. Penulisan kalimat seperti pada paragraf dan batas kiri sejajar dengan huruf pertama judul tersebut. Penggunaan digit harus memakai jenis bilangan yang sama.
- g. Penggunaan tanda penghubung (-) sebagai rincian penjelasan tidak diperkenankan.
- h. Penggunaan numbering pada penulisan bab, sub bab, sub-sub bab dan seterusnya adalah :
A.
1.

- a.
 1)
 a)
 (1)
 (a)

8. Bilangan dan Satuan

Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.

Contoh :

- a. Masih terdapat 234 tenaga harian
 b. Dua ratus tiga puluh empat tenaga harian

Bilangan desimal pakai tanda koma, bukan titik.

Contoh :

- a. 1750,25
 b. 567,75 kg beras

9. Penyajian Tabel

- a. Nomor dan judul tabel ditulis diatas tabel.
 b. Nomor tabel disajikan dengan memakai nomor urut (angka arab) sesuai dengan bab, dibatasi dengan titik dan kemudian ditambah dengan no urut tabel pada bab tersebut diikuti titik lagi dan dilanjutkan dengan keterangan tabel, ditulis di atas tabel, simetris ditengah.

Contoh :

Tabel 3.1.

Distribusi Frekuensi Anak Sekolah Berdasarkan Jenis Kelamin di SD Muhammadiyah Ambukembang

No	Kelas	Jenis Kelamin				Total	
		Laki-laki		Perempuan			
		f	%	f	%	f	%
1	I	35		30			
2	II	25		35			
dst	Dst	dst		dst			
Total							

Angka 3 menunjukkan tabel tersebut terletak pada **bab 3**. Angka 1 menunjukkan tabel tersebut merupakan tabel dengan **urutan ke 1** yang ada di **bab 3**

- c. Judul tabel ditulis secara singkat dan jelas tanpa diakhiri dengan titik.
 d. Huruf pertama pada setiap kata judul ditulis dengan huruf besar (kecuali kata depan dan kata sambung), tanpa titik. Contoh:
 e. Distribusi Frewensi Umur Balita di Pekajangan
 f. Spasi antara nomor tabel dengan judul 1 spasi, jika judul lebih dari satu baris ditulis dengan jarak 1 spasi.
 g. Penyajian Tabel beserta dengan keterangannya tidak boleh dipenggal, namun bisa diajar dan dilipat ke dalam.
 h. Jika tabel dikutip dari referensi, maka sitasi dituliskan pada bagian terakhir judul. Perkecualian untuk tabel yang memodifikasi beberapa data yang berasal dari

berbagai sumber, maka sitasi ditunjukkan dengan symbol pada data dan di bagian bawah tabel dituliskan referensi yang dimaksud.

- i. Tabel yang menunjukkan hasil analisis, diletakkan di dalam naskah. Tetapi tabel yang menunjukkan perhitungan (olah data) diletakkan pada lampiran.

10. **Penyajian Gambar, Grafik, Flow Chart, dll**

- a. Gambar disajikan dengan memakai nomor urut (angka arab) sesuai dengan bab dibatasi dengan titik dan kemudian ditambah dengan nomor urut gambar pada bab tersebut diikuti titik lagi dan dilanjutkan dengan keterangan gambar, ditulis di bawah gambar, simetris ditengah.

Contoh :

Gambar 3.1.
Insiden Penyakit DHF di Puskesmas Kedungwunni II
Tahun 2009

Angka 3 menunjukkan gambar tersebut terletak pada bab 3. Angka 1 menunjukkan gambar tersebut merupakan gambar dengan urutan ke 1 di bab 3.

- b. Judul ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama kata judul saja (kecuali kata depan dan kata sambung), tanpa titik.
- c. Spasi antara nomor gambar dengan judul 1 spasi, jika judul lebih dari satu baris ditulis dengan jarak 1 spasi.
- d. Penyajian gambar beserta dengan keterangannya tidak boleh dipenggal.
- e. Untuk beberapa gambar yang terdiri dari beberapa bagian harus digunakan keterangan urutan menggunakan (a), (b), dan seterusnya, dengan keterangan yang tercantum pada bagian judul gambar. Seluruh gambar harus diatur pada satu halaman yang sama.
- f. Untuk gambar berwarna hendaknya dapat dicetak warna atau diatur dengan pewarnaan kontras.
- g. Jika gambar dikutip dari referensi, maka sitasi dituliskan pada bagian terakhir judul gambar.

11. **Kata-kata Asing**

Penulisan kata – kata asing yang belum di Indonesiakan harus **dicetak miring (italic)**.

Contoh : *cholesterol* .

Kata asing yang sudah di Indonesiakan ditulis biasa atau tegak.

Contoh : kolesterol.

12. **Judul Buku, Jurnal dan Publikasi**

Penulisan judul buku, jurnal, dan publikasi harus dicetak miring.

13. **Penulisan Nomor Halaman (Pagination)**

Cara penulisan sebagai berikut :

- a. Nomor halaman bagian awal, mulai halaman judul sampai dengan intisari memakai huruf romawi kecil. Nomor halaman ditulis ditengah bawah, dengan jarak 1,5 dari tepi bawah. Contoh : i, ii, iii, iv, dan seterusnya. Pada halaman judul, nomor halaman tidak dicantumkan tetapi harus diperhitungkan.
- b. Nomor pada halaman yang terdapat judul bab, ditulis ditengah bagian bawah dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah.
- c. Bagian utama dan bagian akhir (mulai dari BAB I sampai daftar pustaka), penomoran sesuai angka arab (1,2,3,dst), ditulis di sebelah pojok kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas.

14. Watermark

Berikan watermark berupa LOGO UMPP tanpa warna dengan size 100% opacity 30% atau 8,5 x 8,5 cm pada Naskah / Manuskrip Skripsi dan Naskah Publikasi yang telah di setuju dan disahkan oleh pembimbing yang akan di cetak / di jilid hard cover. Watermark tidak di cantumkan pada halaman cover, tetapi mulai di cantumkan pada lembar persetujuan.

15. Tata cara penulisan huruf, nomor, kata dan lain sebagainya dapat dibaca pada buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan

BAB IV

PENULISAN REFERENSI SISTEM APA

Referensi merupakan bentuk pemberitahuan mengenai sumber informasi dan ide yang digunakan dalam sebuah tulisan ilmiah, baik itu berupa esai ataupun laporan. Ketika seseorang mencari berbagai informasi untuk digunakan dalam tulisan akademisnya, maka orang tersebut diharuskan untuk mencantumkan sumber-sumber informasi yang didapatkannya. Pencantuman sumber informasi berfungsi untuk mencegah plagiat. Peneliti harus menyertakan penulis ketika menggunakan informasi seperti :

1. Buku atau bagian dari buku
2. Jurnal atau artikel surat kabar
3. Dokumen konferensi dan publikasi formal lainnya.
4. Video, televisi ataupun radio
5. Komunikasi personal : wawancara, *email*
6. Sumber elektronik seperti dokumen internet, data *base online*, bahkan perangkat lunak.

Kaidah umum referensi meliputi :

1. Referensi harus digunakan apabila menggunakan ide orang lain atau informasi seseorang.
2. Referensi harus digunakan pada :
 - a. *Parafrase* (menggunakan ide orang lain dengan kata-kata sendiri)
 - b. Rangkuman (mengemukakan ide orang lain dalam bentuk rangkuman/ gambaran umum dengan menggunakan kata-kata kita sendiri.
 - c. Kutipan langsung (menggunakan ide orang lain dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri)
 - d. *Copy* (menggunakan diagram, tabel, angka-angka, ataupun gambar yang berasal dari karya orang lain)
3. Referensi harus ditampilkan di dua tempat, yaitu:
 - a. Ditampilkan dalam teks sebagai referensi versi pendek (*in-text reference*)
 - b. Ditampilkan dalam daftar referensi pada akhir tulisan. Daftar referensi ini mencantumkan secara detail referensi-referensi yang digunakan dalam tulisan.

A. Kutipan (*Quotation*)

Kutipan disebut juga dengan referensi dalam teks (*in text reference*). Ada dua macam kutipan yaitu :

1. Kutipan langsung yaitu kutipan yang dilakukan sama persis dengan aslinya. Maka dari itu mulai dari susunan kata-kata, ejaan, sampai dengan tanda baca harus dikutip sama. Prinsip pembuatan kutipan antara lain :
 - a. Kutipan langsung hanya digunakan apabila perkataan atau ungkapan asli pengarang demikian padat, berbobot dan meyakinkan. Kutipan seperti ini biasanya menambah daya kepada karya ilmiah.
 - b. Kutipan langsung dapat digunakan untuk mendokumentasikan argumentasi yang tidak cukup disampaikan dalam bentuk catatan kaki.
 - c. Kutipan langsung dapat digunakan apabila peneliti hendak memberikan komentar yang disampaikan oleh pengarang.
 - d. Kutipan langsung dapat digunakan bilamana perubahan (melalui *paraphrase*) dapat menyebabkan salah paham atau salah tafsir.
 - e. Kutipan langsung dilakukan untuk mengutip rumus-rumus, seperti rumus-rumus statistik, kimia dan rumus ilmiah lainnya.

- f. Pengutipan langsung dari bahan nonkomersial (tanpa hak cipta) dapat dilakukan tanpa izin pengarang.
2. Kutipan tidak langsung, kutipan yang mengambil pokok-pokok pikiran atau semangatnya saja dan dinyatakan dengan kata-kata dan bahasa sendiri. Kutipan ini tidak diantara tanda petik, diketik seperti halnya naskah, diupayakan kutipan tidak langsung tidak terlalu panjang. Kutipan tidak langsung dilakukan dengan sistem nama-tahun. Untuk pencantuman pustaka yang melibatkan nama penulis berjumlah lebih dari dua digunakan nama belakang penulis pertama diikuti dengan dan dkk atau *etal* (pilih salah satu secara konsisten). Jika artikel ditulis oleh dua orang, nama belakang kedua penulis harus dicantumkan.

Pada saat menulis kutipan, hal yang harus cantumkan adalah :

1. Nama

Pencantuman nama menggunakan nama keluarga /nama akhir dari pengarang atau editor (organisasi yang bersangkutan). Tidak perlu mencantumkan nama utuh ataupun inisial. Penggunaan nama keluarga di Indonesia tidak terlalu umum, maka dari itu apabila ditemukan nama penulis tanpa nama keluarga, dapat digunakan nama akhirnya sebagai pengganti nama keluarga.

Nama organisasi atau institusi yang sudah menjadi rujukan umum atau resmi, dapat menggunakan singkatannya saja, seperti WHO, Depkes. Singkatan-singkatan tersebut harus dijabarkan secara lengkap pada akhir tulisan, diletakkan sebelum daftar referensi dan harus ditulis secara *alphabet*.

2. Tanggal publikasi.

Pencantuman tanggal lebih sering diartikan sebagai tahun publikasi, kecuali pada kasus-kasus tertentu. Harap diingat publikasi berbeda dengan penerbitan.

3. Nomor halaman.

Pencantuman nomor halaman diartikan sebagai halaman dimana referensi/ kutipan digunakan oleh peneliti. Penulisan nomor halaman di dahului dengan penulisan kode yaitu huruf h (untuk satu halaman) dan hh (untuk beberapa halaman). Contoh penulisan halaman (... h.105) atau (... hh.122-139). Kode penulisan halaman tetap menggunakan bahasa Indonesia (h atau hh), walaupun sumber informasinya dalam bahasa asing.

Prinsip penulisan kutipan adalah :

Perlu diperhatikan pemakaian tanda kurung dan tanda koma. Tanda kurung selalu digunakan sebelum dan sesudah referensi, sedangkan peletakkan tanda koma yaitu setelah tahun publikasi.

(Nama keluarga/nama akhir tahun publikasi, nomor halaman)

Contoh :

..... (Subagyo 2009, h.132)

..... (Subagyo 2009, hh.122-124)

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam penulisan kutipan adalah:

1. Bila bahan yang dikutip disajikan sebagai bahan yang diperbandingkan dengan bahan yang lain, maka harus ada keseimbangan dari perbandingan itu.
2. Pada kutipan langsung, tidak boleh dimasukkan pendapat sendiri, satu alinea sepenuhnya digunakan untuk kutipan langsung.
3. Pengutipan definisi dari sumber yang berbahasa Inggris/asing perlu ditulis dalam bentuk aslinya, bukan terjemahannya.

4. Jika yang diacu adalah sumber internet, penyebutan nama penulis tetap mengikuti aturan-aturan yang disebutkan terdahulu. Jika yang diacu hanya mencantumkan nama pengarang, maka tahun diisi dengan saat informasi diperoleh/diakses.

Cara penulisan kutipan atau referensi dalam teks dikelompokkan menjadi :

1. **Tulisan oleh satu penulis (pengarang tunggal)**

Contoh penulisan dalam teks :

Friedman (1998, h.40) mengatakan bahwa

Atau

Pada penelitian mengenai persepsi masyarakat, Subagyo (2009, h.20) menemukan

Atau

Teori merupakan (Littlejohn, 2012, h.30)

2. **Tulisan oleh dua hingga enam penulis**

Apabila terdapat dua atau tiga penulis hingga enam penulis, maka sertakan seluruh nama keluarga atau nama akhir dari semua penulis. Selalu urutkan penulis sesuai dengan yang tertera pada buku, bukan berdasarkan urutan alfabetnya.

Contoh:

Espino and Manderson (2000, hlm 34) dalam suatu studi di Filipina

Studi di Filipina (Espino & Manderson 2000, h.222)

Penggunaan proses (Cooper, Krever & Vann 2002, h.222)

Referensi yang **menekankan pada pengarangnya** tanda "&" dirubah dengan kata **dan**.

Contoh:

Menurut Cooper, Krever dan Vann (2002) proses

3. **Tulisan enam penulis atau lebih penulis**

Apabila terdapat lebih dari enam penulis, cantumkan nama belakang penulis pertama saja, ditambah *et al* atau dkk. Demikian juga untuk publikasi dengan enam editor atau lebih, ditulis dengan *et al* atau dkk.

Contoh :

..... (Johnson, dkk., 2005)

..... (Lewis, et al., 2007)

Atau

Johnson dkk. (2005) berargumen bahwa

Alkins et al. (1993) menyatakan

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tekanan darah (Alkins et al., 1992, h.222)

4. **Tidak ada pengarang**

Apabila nama pengarang tidak ditemui, maka gunakan judul tulisan dalam ***italic*** dan sertakan **tanggal publikasi**. Pegutipan dalam teks hanya beberapa kata pertama dari judul dan tahun.

Contoh :

Sebuah kejadian (*Penyakit jantung koroner*, 2009, h.97)

Atau

Wimmer dan dominick (2007, h.89) menjelaskan bahwa

Penulisan kutipan seperti ini juga berlaku untuk brosur atau *pamphlet* yang tidak mencantumkan nama pengarang.

5. Institusi sebagai penulis

Saat pertama kali ditulis/ dirujuk dalam teks, nama institusi atau organisasi ditulis lengkap berikut singkatannya. Setelahnya hanya ditulis singkatannya saja :

Departemen Kesehatan (Depkes) (1992)

Hasil survey kesehatan di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah (Departemen Kesehatan [Depkes], 1991, h.15)

Selanjutnya :

Depkes (1993) mengeluarkan kebijakan tentang

Hasil survey kesehatan di Indonesia (Depkes, 1993, h.15)

6. Dua atau lebih tulisan oleh penulis yang sama, dan merupakan sumber dari paragraph yang sama.

- a. Jika dipublikasikan pada tahun yang sama, maka ditambah huruf kecil (a,b,c,...) sebagai tanda.

Contoh :

Dua penelitian oleh Agyepong di Manila menunjukkan bahwa (Agyepong 1992a,b)

- b. Jika **dipublikasikan pada tahun yang berbeda**, maka dicantumkan tahun publikasinya secara berurutan

Contoh :

Bloggs (1992,1994) dalam teorinya mengatakan

Penelitian (Edeline & Weinberger 1992,1993)

7. Informasi yang ditemukan lebih dari satu sumber dengan pengarang yang berbeda, maka dalam teks penulisannya dipisahkan oleh tanda titik koma.

Contoh :

(Espino & Manderson 2000, h.222 ;Lipowsky et al1992, h.120 ; Mwenesi et al1995, h.303)

8. Penulis dengan nama belakang yang sama

Apabila nama belakang penulisnya sama, maka cantumkan inisialnya dengan lengkap pada seluruh sitasi di teks untuk membedakan keduanya.

Contoh :

R.D. Luce (2005, h.140) and P.A. Luce (2009, h.350)

J.M. Golberg and Neff (2008, h.250) dan M.E. Golberg and Wurtz (2009, h.130) meneliti

Hasil (Syarifuddin,Y.P, 2002, h.250) menunjukkan adanya hubungan, di tahun berikutnya, D. Syarifuddin (2009, h.240) menemukan

Apabila referensi menekankan informasi, maka inisial diletakkan setelah nama keluarga atau nama akhir (Syarifuddin,Y.P 2009, h.250).

Sedangkan bila memfokuskan kepada pengarangnya, inisial diletakkan sebelum nama keluarga atau nama belakang (D Syarifuddin (2009, h.105). Tanda koma tidak diperlukan apabila inisial mendahului nama keluarga/ nama akhir.

9. Referensi sekunder (karya yang disebutkan dalam karya lain)

Terkadang peneliti perlu mengutip ideseseorang (sumber informasi primer) yang ada ditulisan orang lain (sumber informasi sekunder). Namun sebelum melakukan

penggunaan referensi, sebaiknya peneliti mencoba terlebih dahulu untuk mendapatkan sumber informasi primer dan membacanya sendiri. Tujuannya adalah menghindari informasi sekunder yang salah mengartikan makna dari informasi primer.

Apabila hal tersebut tidak memungkinkan, maka referensi dalam teks penulis harus mencantumkan sumber informasi primer dan sumber informasi sekunder. Gunakan **dikutip dari**, atau **dikutip dalam**, untuk menyebutkan sumber informasi sekunder.

Catatan : usahakan hindari selalu memakai referensi seperti ini.

Contoh :

White adalah pengarang yang idenya dibahas oleh Black.

Dalam situasi ini White adalah penulis aslinya, sedangkan Black hanya mengambil ide dari White. Apa yang ditulis Black, mungkin tidak sama persis dengan maksud White, sehingga seharusnya kita membaca langsung dari sumber aslinya. Bila tidak mungkin, dalam daftar pustaka kita hanya boleh menyebutkan sumber yang benar-benar kita baca, sehingga hanya tulisan Black yang bisa dimasukkan ke dalam daftar pustaka.

Black (2009, h.25) melaporkan bahwa penelitian tahun 2008 oleh White menghasilkan

Smith tahun 1992 (dikutip dalam Jones, 1994, h.10) mengemukakan bahwa sesuatu yang terjadi akibat

10. Artikel koran

- a. Artikel koran dengan nama pengarang

Apabila artikel surat kabar dengan nama pengarang, maka referensi dalam teksnya menggunakan format umum kutipan.

Contoh :

Keberhasilan Indonesia (Sugiharto, 2009, h.3)

- b. Artikel koran tanpa nama penulis

Apabila artikel surat kabar tidak mencantumkan nama pengarang, maka penggunaan nama surat kabarnya dalam format **italic**, tanggal terbit, dan nomor halaman.

Contoh :

Kecurigaan adanya limbah merkuri yang mencemari sungai (*Republika*, 26 Desember 2009, h.1)

Catatan : artikel koran tidak boleh dimasukkan dalam daftar pustaka dan hanya digunakan dalam kondisi terdesak atau tidak ada pilihan lain.

11. Merujuk ke satu bab dalam sebuah kumpulan karya

Merupakan kumpulan-kumpulan karya dari berbagai pengarang. Misal, sebuah buku yang berisi kumpulan teori-teori Sarjana Fisioterapi. Publikasi semacam ini biasanya tidak mencantumkan pengarang di halaman judul, tetapi hanya menampilkan editornya (begitu pula dengan sampulnya). Apabila ingin mencantumkan informasi dari salah satu bab dalam publikasi seperti ini, maka dicantumkan nama pengarang dari bab yang bersangkutan (bukan nama editornya). Untuk tanggal publikasi dan nomor halaman, ikuti seperti yang tercetak dalam publikasi tersebut.

Contoh :

Ada satu bab yang dikarang oleh Cahaya Matahari dalam sebuah buku kumpulan manajemen Sarjana Fisioterapi.

Matahari (2009, h.50) memaparkan bahwa perilaku

12. Merujuk ke satu volume dalam karya dengan banyak volume

Ketika sebuah informasi diperoleh dari sebuah volume dalam sebuah karya dengan banyak volume, maka masukkan nomor volume setelah tanggal publikasi.

Contoh : Damayanti mengatakan (1999, vol.2, h.42).

Apabila merujuk ke seluruh volume yang bersangkutan maka nomor halaman tidak perlu dicantumkan.

Contoh :

Tindakan tersebut merupakan (Damayanti 1999, vol.2)

13. Merujuk ke satu bab dalam sebuah volume karya dengan banyak volume

Apabila informasi diperoleh dari sebuah bab dalam sebuah volume dari karya dengan banyak volume, maka referensi dalam teksnya sama seperti merujuk ke satu volume dalam karya dengan banyak volume (2.1.6). Namun pencantuman dalam daftar referensi akan berbeda.

Contoh :

Perilaku (Hidayah & Muslimah, vol.4, h.100)

14. Dua atau lebih karya dengan pengarang dan tanggal publikasi yang sama

Apabila peneliti menggunakan informasi dari seorang pengarang yang menerbitkan dua atau lebih karya yang berbeda dalam tahun yang sama, bedakan karyanya dengan menggunakan huruf kecil setelah tanggal. Dimulai dari a, b, c dan seterusnya.

Contoh:

Pada penelitian sebelumnya Matahari (2008a) menyatakan bahwa ada hubungan antara Namun pada penelitian berikutnya (Hidayah 2008b; Muslimah 2009), diperoleh kesimpulan yang bertolak belakang dengan

15. Komunikasi personal

Komunikasi dapat berupa surat, memo, surat elektronik (*email*), faksimili, telepon dan media lainnya. Komunikasi pribadi ditulis dalam teks, akan tetapi tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Penggunaan komunikasi personal dalam kutipan, harus memperhatikan :

- a. Pastikan mendapat ijin dari orang yang bersangkutan
- b. Gunakan inisial dan nama keluarga atau nama akhir orang yang bersangkutan
- c. Cantumkan jenis komunikasi pribadi yang digunakan di referensi dalam teks
- d. Cantumkan tanggal yang lengkap dalam referensi dalam teks-tanggal, bulan, tahun.

Contoh :

Berdasarkan wawancara tanggal 1 Januari 2010, Muslimah menegaskan

Hasil komunikasi melalui email tanggal 1 Januari 2010, Muslimah menggaris bawahi

Menurut sumber pribadi, pembahasan untuk penghijauan kota Pekalongan sedang berlangsung sampai dengan (S Subagyo, 2009, komunikasi personal, 26 Desember).

16. Ensiklopedia dan kamus

Apabila informasi dari ensiklopedia atau kamus tidak mempunyai pengarang, maka gunakan nama ensiklopedia atau kamusnya saja beserta tanggal publikasi dan nomor halaman (jika perlu). Nama ensiklopedia dan kamus ditulis miring (*font italic*). Kutipan dari kamus atau ensiklopedia tanpa nama pengarang, tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka. Sedangkan ensiklopedia dan kamus yang mencantumkan nama pengarang, maka referensi dalam teksnya sama seperti referensi dari buku dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Contoh :

Muslimah dan Hidayah (2009, h.215)

Ensiklopedia *Indonesia* (2002) menyebutkan

17. Film, rekaman video, siaran televisi dan radio

Gunakan judul dalam *italic* dan pergunkan huruf besar pada kata pertama judul dan tidak perlu menyebutkan nama produser, stasiun televisi ataupun stasiun radio.

Contoh :

Perilaku kekerasan pada anak semakin meningkat (*Seputar Indonesia*, 2010)

18. Kaset atau CD audio (bukan CD ROM)

Informasi yang diperoleh dari rekaman audio, kutipan menggunakan font *italic* untuk judul dan huruf besar pada kata pertama.

Contoh :

Perbedaan-perbedaan yang ada menjadikan hal ini unik (*Faces of culture in health care* 1984)

19. Publikasi di *Microfische* atau *Microfilm*

Perlakukan kutipan sama dengan buku.

Contoh :

Seni tari dianggap mempunyai peran penting dalam pendidikan (Dominiak, 1998)

20. Perangkat Lunak (*Software*)

Kutipan pada dasarnya sama dengan yang lainnya. Untuk tanggal publikasi gunakan tahun yang disebutkan dalam hak ciptanya. Misal *Copyright © Microsoft Corporation 1983 – 2001. All right reserved.*

Maka kutipannya **ditulis sebagai berikut :**

Aplikasi ini memudahkan penghitungan secara seksama (Microsoft 2001).

21. Kutipan Langsung

Kutipan langsung dengan panjang 30 (tiga puluh) kata dapat dicantumkan langsung pada teks, namun harus dalam satu cakupan tanda kutip tunggal (‘).

Contoh :

‘Pengawasan yang efektif terhadap kesediaan barang akan meminimumkan’
(Swastha 1984, h.222).

Tanda *ellipsis* (.....) mempunyai arti bahwa ada kata atau kalimat yang sengaja dihilangkan, dan tanda *square bracket* ([]) menunjukkan adanya penambahan kata-kata dalam kutipan tersebut. Hal ini diperbolehkan selama tidak merubah makna dan masih berhubungan dengan topik yang dibahas. Sedangkan kutipan yang mempunyai panjang lebih dari 30 kata, referensinya tidak menggunakan tanda kutip dan ditampilkan terpisah dengan ketentuan :

- Ukuran font diturunkan satu tingkat
- Berikan satu spasi sebelum dan sesudah kutipan
- Kutipan ditempatkan lebih ke dalam (*indented*)
- Selalu perkenalkan kutipan panjang dengan kalimat pembuka menggunakan titik dua.

Contoh :

Swastha (1984, h.234) mengatakan bahwa :

Semua pihak yang terkait dalam proses komunikasi pemasaran melakukan cara yang sama, yaitu mendengarkan, bereaksi, dan berbicara

Secara umum, pernyataan Swastha ini dapat disimpulkan sebagai penggambaran interaksi pemasaran antara pihak produsen dan konsumen.

22. Grafik, tabel, gambar dan angka-angka (*figures*)

Prinsip dasar pada sistem *Havard* adalah mencantumkan nama pengarang dan tanggal publikasi di kutipan atau referensi dalam teks. Hal ini juga berlaku pada gambar, tabel, grafik, angka-angka.

Contoh :

Tabel jumlah kasus AIDS di Indonesia dari tahun 2010 – Maret 2016 adalah :

Tabel 3.1
Jumlah kasus AIDS di Indonesia
Tahun 2010 – Maret 2016

No	Tahun	Jumlah Kasus
1	2000	255
2	2001	219
3	2002	345
4	2003	316
5	2004	1195
6	2005	2638
7	Maret 2006	502

(Depkes RI 2016, h.15)

23. Ketentuan tanggal publikasi

Publikasi yang tidak mempunyai tanggal publikasi yang jelas, maka seorang penulis harus memberitahukan pembacanya dengan mengikuti ketentuan berikut :

- Apabila tidak ada tanggal publikasi, gunakan singkatan **n.d.** – no date.

Contoh : (Wijaya n.d., h.123).

- Apabila tanggal publikasi hanya perkiraan, gunakan sebelum tanggal huruf c – diambil dari kata latin *circa* – kira-kira.

Contoh : (Rais c1988, h.29).

- Apabila tanggal publikasinya meragukan, gunakan tanda tanya (?) sebelum tanggal.

Contoh : (Kasiman ?2002)

- Apabila tanggal berasal dari hasil karya yang tidak dipublikasikan, gunakan **unpub.** – *unpublished*, untuk menggantikan tanggal.

Contoh : (Syamsul unpub.).

Catatan : tidak berlaku untuk komunikasi personal.

B. Daftar Pustaka

Daftar pustaka akan menampilkan seluruh sumber informasi baik yang digunakan oleh sebuah tulisan. Semua bahan literatur yang dipergunakan untuk menyusun skripsi, harus dimasukkan dalam daftar pustaka. Untuk mempermudah penyusunan, maka dibawah ini diberikan ketentuannya bersama contoh – contohnya. Secara umum, semua daftar pustaka dimasukkan dengan memakai nama pengarangnya, yaitu dengan nama keluarga (*surname*). Apalagi tidak diketahui nama keluarganya, seperti kebanyakan nama yang ditulis. Gelar tidak perlu dicantumkan dalam penulisan daftar pustaka.

Tampilan dasar daftar pustaka menurut **sistem Havard** adalah sebagai berikut :

- Pustaka disusun secara **alfabetis**, berdasarkan nama keluarga nama belakang penulis atau editor atau organisasi yang bertanggung jawab. Apabila tidak ditemukan nama pengarang maka diurutkan berdasarkan judul.

Contoh :

Aggleton, P and Chlamers, H, (2000)

Carpenito, LJ, (1998)

2. Daftar pustaka ditulis dalam spasi tunggal. Antar pustaka diberi jarak 1 spasi. Baris pertama rata kiri dan baris berikutnya menjorok sebanyak lima ketukan.

Contoh :

Bbb
bbbbbbbbbbbbbb

Bbb
bbbbbbbbbbbbbb

Bbb
bbbbbbbbbbbbbb

3. Apabila ada beberapa karya yang ditulis oleh pengarang yang sama, urutkan berdasarkan tanggal atau tahun terbitnya (dimulai dari yang paling lama ke yang paling baru)

Contoh :

Bloggs, J. (1992)

_____ (1993)

4. Apabila seorang pengarang mengeluarkan beberapa karya dalam tahun publikasi yang sama, maka diurutkan berdasarkan huruf kecil yang menyertai tanggal publikasi.

Contoh :

Bloggs, J. (1992)

_____ (1993a)

_____ (1993b)

5. Elemen daftar pustaka dipisahkan oleh **koma (,)** dan diakhiri oleh **titik (.)**.
6. **Judul** ditulis dengan huruf kapital pada awal judul (kata pertama judul), kecuali nama organisasi, nama orang, nama institusi, nama negara, nama agama tetap ditulis sebagai mana mestinya. Penulisan judul di set **italic**.

Contoh :

Ilmu kesehatan anak

atau

Strategi penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia

7. **Nama jurnal**, majalah dan surat kabar ditulis dengan menggunakan huruf besar disetiap awal kata pada judul, kecuali pada preposisi (untuk, di, pada, dsb.) dan konjungsi (tapi, dan, yang). Kapitalisasi macam ini dinamakan kapitalisasi maksimum. Penulisan dengan menggunakan set **italic**.

Contoh :

Jurnal Hubungan Masyarakat

Media Indonesia

8. **Judul artikel dalam jurnal**, bab dari buku dan dokumen konferensi, menggunakan tanda kutip tunggal dan kapitalisasi hanya ditulis pada kata pertama judul. Font di set normal.

Contoh :

‘Peranan wanita dalam dunia hubungan masyarakat (humas)’

‘Sarjana Fisioterapi di masa depan: sebuah observasi di Indonesia, Australia, dan Jepang’

9. **Judul untuk karya yang tidak diterbitkan**, berupa tesis, skripsi, lembaga kuliah ataupun dokumen yang belum diterbitkan dan dibagikan saat konferensi, gunakan tanda kutip tunggal dan huruf besar pada kata pertama judul.
10. **Judul untuk karya-karya dalam bahasa asing**, tampilan yang digunakan adalah seperti tertera dalam publikasi. Tidak perlu lagi disadur dalam bahasa Indonesia. Namun untuk mempermudah, kode penulisan nomor halaman tetap menggunakan bahasa Indonesia (h atau hh) walaupun sumber informasinya dalam bahasa asing.

Contoh :

Sarantakos, AV 1998, *Social research*, 2ndedn, Macmillan Education Australia, South.

Cicourel, AV 1999, ‘*The interaction of cognitive and cultural models in health care delivery*’, in *Talk, work and institutional order: discourse in medical, mediation and management settings*, eds. S Saragi & C Roberts, Mouton de Gruyter, Berlin, hh.183-224.

Format penulisan daftar pustaka dijabarkan sebagai berikut:

1. Buku

Penulisan referensi dari buku berdasarkan urutan sebagai berikut :

- a. Nama penulis/pengarang
- b. Tahun buku tersebut dipublikasikan
- c. Judul buku, di set *italic*, dan dicantumkan seperti yang dicetak dalam halaman judul (bukan pada sampul buku)
- d. Judul seri (jika ada), contoh seri manajemen Sarjana Fisioterapi, kesehatan ibu dan anak, dsb.
- e. Nomor volume, atau jumlah volume (jika ada), ditulis dengan vol. atau vols (jika semua volume digunakan sebagai referensi).
- f. Edisi (jika bukan pertama), ditulis seperti edk – *edisi ke* 2, edk 3, edk 5 dst. Penulisan kode edisi seperti itu untuk mempermudah penulisan edisi penerbitan. Untuk buku-buku dalam bahasa Inggris, maka penulisan seperti 2nd edn, 3rd edn, 5th edn, dst.
- g. Editor, perevisi, perangkum, atau penerjemah (apabila ada selain pengarang)
- h. Penerbit, tulis nama perusahaan/institusi yang menerbitkan buku tersebut.
- i. Lokasi penerbitan. Berikan nama daerah atau kota. Tambahkan juga nama propinsi atau Negara apabila tempat publikasi tidak diketahui. Apabila ada beberapa tempat tercetak, gunakan tempat pertama yang tercetak di buku.

Berikut adalah contoh penulisan daftar pustaka untuk buku :

a. **Satu penulis**

Contoh :

[Nama belakang, Inisial. (tahun terbit). Judul buku. Tempat publikasi : Penerbit.]

Littlejohn, S.W. (2012). *Theories of human communication* (7th edn.) California : Wadsworth.

b. **Dua hingga enam penulis**

Contoh :

Ketentuan : Nama belakang 1

Moir, A & Jessel, D 1991, *Brain sex : the real difference between men and women*, Mandarin, London.

Cheek, J, Doskatsch, I, Hill, P & Walsh, L 1995, *Finding out : information literacy for the 21st Century*, MacMillan Education Australia, Melbourne.

Kotler, p, Adam, S, Brown, L & Amstrong, G 2003, *Principles of marketing*, 2nd edn, Pearson Education Australia, Melbourne.

c. **Tanpa pengarang**

Contoh :

Hukum periklanan: panduan untuk praktisi n.d., LineAert Press, Jakarta.

Penggunaan n.d. menunjukkan bahwa buku tersebut tidak memberikan tanggal publikasi.

d. **Institusi, perusahaan atau organisasi sebagai penulis**

Contoh :

Depkes 2005, *Pedoman penanggulangan TB Paru di Indonesia*, Depkes RI, Jakarta.

Jika ada nama pengarang, maka penulisannya sebagai berikut:

Delegasi Konsumen Indonesia 2002, *hak-hak konsumen yang diabaikan*, laporan oleh L Suhaidiman, Delegasi Konsumen Indonesia, Jakarta.

e. **Satu bab dalam buku kumpulan karya**

Penggunaan daftar pustaka hanya bab yang bersangkutan saja, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Gunakan tanda kutip tunggal pada judul bab dan font normal
- 2) Judul buku menggunakan font *italic*
- 3) Gunakan singkatan **ed.** untuk **satu** editor dan **eds.** untuk **beberapa** orang editor. Inisial editor ditulis sebelum nama keluarga/nama akhir, kecuali bila mereferensi seluruh buku secara umum.
- 4) Gunakan kata dalam, setelah judul bab untuk menunjukkan bahwa karya tersebut berasal dari buku kumpulan karya yang bersangkutan

Contoh:

Adelman, RD & Solhung, MJ 2000, '*Patofisiologi cairan tubuh dan terapi cairan*', dalam Behrman, Kliegman, Arvin, *Ilmu kesehatan anak*, ed.S Wahab, vol. 1, edk 15, EGC, Jakarta.

Jika peneliti mereferensikan seluruh tulisan yang ada pada buku, maka penulisan daftar pustakanya adalah :

Berman, Kliegman, Arvin 2000, *Ilmu kesehatan anak*, ed.S Wahab, vol. 1, edk 15, EGC, Jakarta.

f. **Satu volume dalam buku dengan banyak volume**

Contoh :

Berman, Kliegman, Arvin 2000, *Ilmu kesehatan anak*, ed.S Wahab, vol. 1, edk 15, EGC, Jakarta.

Berman, Kliegman, Arvin 2000, *Ilmu kesehatan anak*, ed.S Wahab, vol. 1 & 2, edk 15, EGC, Jakarta.

Damayanti, L 1999, *Hidup dan kehidupan rakyatku*, 5 vols, edk 2, Pelangi, Jakarta

g. **Satu bab dalam buku dengan banyak volume**

Contoh :

Fitria, A & Naya, E 2002, 'Perilaku balita', dalam J Sudiro & W Mira (eds.), *Perawatan dan pendidikan anak untuk para ibu*, vol. 4, *Perawatan balita*, Family Press, Jakarta.

Atau

Fitria, A & Naya, E 2002, 'Perilaku balita', dalam *Perawatan dan pendidikan anak untuk para ibu*, eds. J Sudiro & W Mira, vol. 4, *Perawatan balita*, Family Press, Jakarta.

h. **Buku yang disadur**

Apabila mereferensi dari karya yang sudah disadur ke dalam bahasa lain, cantumkan trans. – *translated*, diikuti dengan nama penyadur. Inisial penyadur dicantumkan sebelum nama.

Contoh :

Brannen, J 2005, *Memadu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, trans. HNA Kurde, I Safe'i, Noorhadi, Pustaka Pelajar, Samarinda.

i. **Buku yang menjadi bagian dari serial**

Cantumkan nama seri setelah judul buku. *Font italic* hanya digunakan untuk judul saja.

Contoh :

Chapman, CM 1997, *Sociology for nurses*, Nurses'aid series, Baillere Tindall, London.

Atau

Progo, J (ed.) 1999, *Jaringan computer untuk pemula*, seri penerapan dan pengembangan komuputer nomor 11, Pandu Publishing, Jakarta.

j. **Editor atau penyusun sebagai penulis**

Contoh :

Robinson, WF & Huxtable, CRRR (eds) 1998, *Clinicopathologic principles for veterinary medicine*, Cambridge University Press, Cambridge

2. Jurnal

Hal yang perlu diperhatikan adalah :

- Nama pengarang
- Tahun publikasi
- Judul artikel menggunakan tanda kutip tunggal
- Nama jurnal menggunakan format *italic*
- Nomor volume, ditulis sebagai vol.
- Nomor isu (ditulis sebagai no.), atau bentuk identitas lainnya, biasanya nama bulan.
- Nomor halaman

Penulisan daftar pustaka jurnal tidak diperlukan nama penerbit, tetapi selalu menggunakan nomor halaman dan nomor volume. Jika tidak ada nomor volume, maka gunakan nama musim, tanggal, bulan, dan tahun publikasi, atau cakupan bulan (contoh : musim semi, 12-19 September, Maret-April). Gunakan penomoran system arab (1, 2, 3, dst) meskipun dalam publikasi asli menggunakan penomoran romawi (contoh: vol. 9). Untuk artikel yang ditulis oleh lebih dari 3 orang, semua nama penulis harus dicantumkan, tidak boleh disingkat dengan *et al.* atau dkk.

Contoh :

Davis, L, Mohay, H & Edwards, H 2003, 'Mothers' involvement in caring for their premature infant: an historical overview', *Journal of Advanced Nursing*, vol. 42, no. 6, hh. 578-86

Wijaya, K, Philips, M & Syarif, H 2002, 'Pemilihan system penyimpanan data skala besar', *Jurnal Informatika Indonesia*, vol. 1, no. 3, hh. 132-140.

Jurnal tanpa pengarang :

'How dangerous is obesity?' 1997, *British Medical Journal*, vol. 41, no. 12, hh. 28-29.

3. Artikel surat kabar

Penulisannya harus menyertakan tanggal dan bulan ertikel tersebut dicetak.

Contoh:

Zuraya, N 2010, 'Khasanah ilmu kesehatan', *Republika*, 7 Maret, h. 7.

4. Dokumen yang tidak diterbitkan

Persyaratan penulisan :

- a. Nama pengarang
- b. Tahun publikasi
- c. Judul dokumen (menggunakan tanda kutip tunggal)
- d. Judul lengkap konferensi (*italic*)
- e. Editor (bila ada)
- f. Penerbit
- g. Lokasi publikasi
- h. Nomor halaman

Contoh :

Barkway, P, de Crespigny, C & Flanagan, A 1999, 'Preparing tomorrow's registered nurses to respond to the mental health issues of their clients', *Looking forward, looking back international conference on mental helath nursing: proceedings*, Australian an New Zealand College of Mental Health Nurses, Canberra, hh. 61-64.

5. Karya yang tidak diterbitkan, sepertikarya ilmiah.

Selalu cantumkan universitas dan tingkatan pendidikan (contoh: MKep, MKes, dsb.). Judul menggunakan *font* normal.

Contoh :

Natalya, W 2006, 'Strategi koping orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dalam menghadapi stress akibat penyakitnya di Yogyakarta, Tesis MKep, Universitas Indonesia.

6. Publikasi pemerintah

Pencantuman meliputi : nama pengarang, tahun dipresentasikan, judul publikasi (*italic*), status (laporan akhir, laporan internal, laporan departemen tertentu), nama komisioner atau kepala yang bertanggung jawab ataspublikasi: dalam tanda kurung dan inisial dicantumkan sebelum nama akhir, penerbit, tempat publikasi.

Contoh:

Tim Peneliti Kesehatan Masyarakat 1990, *Proposal perbaikan pelayanan kesehatan Puskesmas di pedesaan*, laporan pertama (M Sudirman, kepala Pembinaan Kesehatan Masyarakat), Percetakan Negara, Jakarta.

7. Standar dan paten

Standar : cantumkan nomor standar menggunakan tanda kurung setelah judul.

Contoh :

Standar Nasional Indonesia 1998, *Standar keamanan pelindung kepala untuk kendaraan bermotor* (SNI 123456-789), Standar Nasional Indonesia.

Paten : pencantuman referensi sama dengan buku namun penerbit dan lokasi diganti dengan nama organisasi yang mengeluarkan paten dan nomor paten yang bersangkutan.

Contoh :

Tadayuki, O, Kazuhisa, y & Atsushi, N 1999, *Hard butter composition and its production*, Japanese Patent 99-78710

8. Ensiklopedia dan kamus

Pencantuman ensiklopedia dan kamus dalam daftar pustaka, hanya yang ada nama pengarangnya. Penulisan sama dengan penulisan artikel.

Contoh :

Cole, JO & Cole, KG 1963, 'Psychopharmacology', *Encyclopedia of mental health*, vol. 5, hh. 1654-1663.

Alwi, H 200, 'Kamus besar bahasa Indonesia', Departemen Pendidikan Nasional, edk. 3.

9. Naskah Media Elektronik

Contoh :

a. Situs internet (www)

Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM 2005, Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM, Yogyakarta, dilihat 8 November 2005, <<http://ph-ugm.org>>

b. Buku elektronik

Trochim, WM 2000, *The research methods knowledge base*, 2nd edn, update 2 August 2000, dilihat 14 November 2001, <<http://socialresearchmethods.net/index.htm>>.

c. Artikel di Jurnal elektronik

Garcia, P 2004, 'Pragmatic comprehension of high and low level language learner', *TESL-EJ*, vol.8, no. 2, dilihat 2 Desember 2005, <<http://berkeley.edu/TESL-EJ/ej30/al.html>>.

d. Artikel jurnal di database elektronik

Carpenter, VL & Feroz, EH 2001, 'Institutional theory and accounting rule choice: an analysis of four US state governments' decisions to adopt generally accepted accounting principles', *Accounting, Organizations and Society*, vol. 26, no. 7-8, hh. 565-596.

e. Dokumen di situs internet (www)

DesJardins, M 1988, *How to succeed in postgraduate study*, Applied Ecology Research Group, University of Canberra, dilihat 26 April 2001, <<http://aerg.canberra.edu.au/jardins/t.htm>>

f. Dokumen di situs internet tanpa pengarang (www)

Lung Cancer 2004. msn Health, dilihat 12 Juni 2004, <http://content.health.msn.com/condition_center/lung_cancer/default.htm>.

- g. **Dokumen di situs internet tanpa pengarang hanya organisasi atau institusi (www)**
MP3-mac.com 2003, WhatisMP3?, dilihat 15 Mei 2003, <<http://www.mp3-ac.com/Pages/WhatsMP3.html>>
- h. **Tesis elektronik**
Price, K 2000, 'Exploring what the doing does: a poststructural analysis of nurses' subjectivity in relation to pain', Departement of Nursing and Midwifery, PhD thesis, University of South Australia. Dilihat 10 Mei 2004, Australian Digital Theses Project, <<http://www.library.unisa.edu.au/adtroot/public/adt-SUSA-20030501-145110/index.html>>.
- i. **Media release di internet (www)**
Pirelli, A (Minister for Transport and Regional Services) 2003, CASA approves new safety measures, media release, 1 April, Department of Transport and Regional Services, Canberra, dilihat 14 April 2003, <http://www.dotrs.au/media/pirelli/archive/2003/apr_03/al6_2003.htm>
- j. **Newsgroup, mailing list (list server), dan bulletin board**
Patterson, S patters@rockets.com.au, 2001, 'Something's got to give', list server, 29 Januari, National Association of Sceptics, dilihat 8 Pebruari 2003, <<http://www.nsa.net.au/listserv/>>

BAB V

PENULISAN NASKAH PUBLIKASI

Penulisan artikel ilmiah merupakan jembatan antara peneliti dengan pembaca, dimana untuk penulisannya membutuhkan teknik khusus. Penulis artikel dituntut untuk menulis dengan gaya bahasa sendiri. Artikel ilmiah juga suatu bentuk kontribusi keilmuan pada kemajuan iptek, dan dapat dipandang sebagai sarana promosi diri seorang ilmuwan. Untuk menjamin efektifitas transformasi ilmiah maka suatu artikel ilmiah harus memenuhi tiga unsur, logika ilmu yang tepat, bahasa yang jelas, lugas dan komunikatif serta sesuai dengan aturan jurnal yang akan memuat artikel tersebut. Penulisan artikel ilmiah meliputi:

A. Judul

Judul artikel ilmiah yang baik, selain harus bersifat khas untuk dapat meningkatkan daya tarik pembaca juga harus singkat dan mampu menggambarkan keseluruhan isi artikel (deskriptif) dan informatif. Beberapa penerbit menyarankan suatu judul tidak lebih dari 12 kata dalam Bahasa Indonesia, 8 kata dalam Bahasa Jerman dan 10 kata dalam Bahasa Inggris.

B. Nama Penulis

Penulisan nama penulis tidak dilengkapi dengan pangkat, kedudukan dan gelar akademik. Jika penulis lebih dari satu orang, maka semua nama penulis harus ditulis lengkap, **tidak menggunakan** nama singkatan seperti dkk, atau et al, dan lain-lain. Penulisan semua nama penulis penting berkaitan dengan tanggungjawabnya terhadap isi artikel. Karena itu, penulisan setiap nama penulis harus sepengetahuan dan seijin penulis yang bersangkutan. Pencantuman urutan nama penulis harus dilengkapi dengan keterangan asal institusi penulis.

C. Abstrak

Abstrak merupakan suatu ringkasan yang lengkap dan menjelaskan keseluruhan isi artikel ilmiah. Abstrak umumnya disajikan dalam satu halaman dan paragraf. Sebaiknya isi dari abstrak maksimal 250 kata. Abstrak yang baik harus mengandung empat unsur IMRAD (*Introduction, Methods, Result and Discussions*), yaitu :

1. Argumentasi logis tentang perlunya dilakukan observasi atau penelitian untuk memecahkan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian.
2. Pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah (metode).
3. Hasil yang dicapai dalam penelitian.
4. Simpulan dan saranyang diperoleh.

Setiap unsur hendaknya diungkapkan dalam kalimat yang singkat dan jelas. Dengan demikian keseluruhan abstrak menjadi tidak terlalu panjang.

D. Kata Kunci

Kata kunci merupakan kata-kata yang mengandung konsep pokok yang dibahas dalam artikel. Jumlah bervariasi (3-5 kata tunggal) dan cara pengurutannya dari yang spesifik ke yang umum dan ditulis dalam satu baris sesuai urutan abjad.

E. Pendahuluan

Memberikan pengantar tentang substansi artikel sesuai dengan topik dan masalahnya, terutama alasan-alasan baik teoritis maupun empiris yang malatarbelakangi kegiatan penulisan artikel. Pendahuluan memuat secara eksplisit dengan singkat dan jelas tentang arah, maksud, tujuan serta kegunaan artikel. Dengan demikian tidak menimbulkan kerancuan pengertian, pemahaman dan penafsiran makna bagi pembacanya. Pada pendahuluan juga

tertuang tinjauan pustaka yang disusun secara singkat untuk mendasari/memperkuat masalah penelitian. Pendahuluan disusun dalam 3-4 paragraf (2 hlm ketik). Halaman pada pendahuluan secara keseluruhan berjumlah 10 halaman.

F. Metode

Metode dideskripsikan secara rinci langkah/ cara penelitian dengan mengacu pada metode umum (kuantitatif vs deskriptif-kualitatif). Metode di sini merupakan ringkasan dari metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian.

G. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan tidak hanya sekedar menarasikan hasil penelitian saja tetapi menunjukkan hubungan yang erat tentang fakta dan kecendekiaan peneliti. Pembahasan hendaknya tidak berisi spekulasi/ argumentasi yang berlebihan dan perhatikanlah kerapian dalam penyusunan paragraf.

H. Simpulan dan Saran

Simpulan bukan pengulangan hasil penelitian melainkan generalisasi dari temuan termasuk implikasinya. Saran harus bertalian dengan pelaksanaan/hasil penelitian.

I. Acknowledgement and References

Acknowledgement dan *references* merupakan bagian terakhir jurnal atau artikel. *Acknowledgement* merupakan penghargaan terhadap pihak-pihak terkait yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian. Sedangkan *references* adalah sumber-sumber atau *literature* yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

BAB VI

TEKNIK PRESENTASI

A. Tujuan

Menyampaikan proposal penelitian maupun hasil penelitian kepada *audience* (Dewan Penguji). Seminar/ ujian proposal bertujuan menyampaikan rencana penelitian dan mahasiswa menerima umpan balik dari oponent dan dewan penguji berupa masukan atau saran. Seminar/ ujian hasil bertujuan menyampaikan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Mahasiswa menerima umpan balik dari penguji berupa pertanggungjawaban terhadap penelitian yang dilakukan.

B. Persiapan

1. Materi

- a. Sistematika Bab I sampai dengan Bab VI sesuai dengan aturan (sesuai dengan tujuan ujiannya : proposal atau hasil)
- b. Tayangan berupa *powerpoint*
- c. Membawa buku catatan dan alat tulis
- d. Membawa literatur pendukung
- e. Jika penelitian menghasilkan produk kasat mata dan penelitian kualitatif, mahasiswa diwajibkan membawa bukti penelitian yang dilakukan, seperti hasil rekaman, transkrip hasil wawancara dll.
- f. Menyiapkan data kasar atau hasil olah data

2. Powerpoint

- a. Powerpoint sesuai dengan aturan
- b. Ukuran huruf (font size) minimal 28 dan jenis huruf (font type) Arial atau yang mudah dibaca
- c. Pemakaian gambar atau animasi disesuaikan dengan tema, jangan berlebihan.
- d. Setiap slide memuat tidak lebih dari 8 baris
- e. Powerpoint sebaiknya sederhana dan tidak terlalu ramai oleh gambar yang tidak berhubungan dengan materi penelitian.
- f. Warna antara huruf dan background kontras
- g. Jumlah slide powerpoint tidak lebih dari 30 dan disesuaikan dengan waktu yang disediakan: 15 menit

3. Multimedia

- a. Latihan mengoperasikan komputer dan LCD
- b. Latihan mengoperasikan *powerpoint*
- c. Pertimbangkan waktu untuk mempersiapkan multimedia

4. Ketrampilan Verbal

- a. Volume suara keras dengan artikulasi jelas
- b. Irama berbicara tidak terlalu cepat atau lambat
- c. Aksentuasi (penekanan) pada hal-hal yang penting

5. Ketrampilan Nonverbal

- a. Posisi berdiri menghadap audience
- b. Kontak mata dengan audience dan dewan penguji
- c. Penampilan rileks tetapi meyakinkan
- d. Senyum sesuai dengan kebutuhan, tidak berlebihan

- e. Penggunaan gerak tubuh sesuai dengan kebutuhan

6. Penampilan

- a. Pakaian rapi, resmi dan nyaman dipakai. Bagi mahasiswa laki-laki kemeja lengan panjang warna putih dan berdas. Bagi mahasiswa perempuan memakai rok panjang warna gelap, pakaian atas lengan panjang warna putih dan kerudung. Mahasiswa diwajibkan memakai jas almamater.
- b. Rambut mahasiswa laki-laki dicukur pendek (tidak melebihi batas telinga bagian bawah) dan rapi.
- c. Ekspresi wajah positif dan percaya diri

C. Mengelola Presentasi

- 1. Latihan
 - a. Berlatihlah di depan cermin
 - b. Berlatihlah presentasi di depan teman-teman dan mintalah masukan
 - c. Rekamlah presentasi anda, dengarkan dan cermati kelebihan dan kelemahannya
 - d. Hitung lama waktu presentasi.
- 2. Hafalkan kata-kata awal/pembukaan
- 3. Periksa materi penyajian
- 4. Antisipasi pertanyaan
- 5. Cobalah menjadi audience
- 6. Tarik nafas panjang sebelum memulai
- 7. Terima stress sebagai tenaga
- 8. Gunakan gaya anda sendiri.

D. Strategi Menjawab Pertanyaan

- 1. Pahami semua materi yang tertuang dalam skripsi dan literatur pendukung.
- 2. Pahami penelitian yang dilakukan berikut pengolahan datanya.
- 3. Mendengarkan secara aktif semua pertanyaan atau pernyataan dewan penguji
- 4. Mengucapkan terima kasih atas pertanyaan dan komentarnya
- 5. Jika anda tidak dapat menjawab, maka katakanlah sejujurnya anda tidak mengetahui dan mintalah masukan
- 6. Biarlah penguji menyelesaikan pertanyaan atau pernyataannya dan jawablah setelah penguji selesai berbicara

E. Strategi Menangani Rasa Cemas

- 1. Berlatihlah presentasi beberapa kali sebelum hari H
- 2. Datanglah 30 menit sebelum presentasi dimulai
- 3. Fantasikan berbagai hal yang menyenangkan
- 4. Gunakan teknik relaksasi yang paling nyaman
- 5. Minum air putih untuk menenangkan rasa cemas.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (1982). *Publication manual of the American Psychological Association*. DC: Author, Washington.
- Anselm., S and Juliet., C. (2003). *Dasar-dasar penelitian kualitatif*, trans. M Shodiq. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Budiarto. (2004). *Metodologi penelitian kedokteran : sebuah pengantar*. EGC : Jakarta.
- Bungin. (2003). *Analisis data Penelitian kualitatif : pemahaman filosofi dan metodologis ke arah penguasaan model aplikasi*, Raya Grafindo Persada : Jakarta.
- Danim. (2003). *Menjadi peneliti kualitatif*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Fadila. (2006). *Panduan penulisan referensi Akademis system referensi Havard* , <<http://adit.pancaroba.com>>.
- Fakultas Ilmu Sarjana Fisioterapi UI. (2004). *Panduan penulisan tesis*. Jakarta. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sarjana Fisioterapi Universitas Indonesia : Jakarta.
- Guritno. (1989). *Pengertian isi lampiran keputusan Menpen : 13 / 1988 tgl 27 Februari 1988*, Unsur : Penelitian Kopertis Wilayah VII : Jawa Tengah.
- Hadi. (1986). *Bimbingan menulis skripsi thesis. Jilid I & II*, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM : Yogyakarta.
- Helen, J.S. and Dona, R. C. (2004). *Qualitative research in nursing*, Lippincott : Philadelphia.
- Loiselle, C.G. and Mc Grath, J.P. (2004). *Canadian essentials of nursing research*, Lippincott Williams & Wilkins : Philadelphia.
- Miles, M.B and Huberman, A.M. (1992). *Analisa data kualitatif*, trans. Tjetjep R.R, UI – Press : Jakarta.
- Moleong. (2004). *Metodologi penelitian kualitatif*, Rosda : Bandung.**
- Notoadmodjo. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Pagano. (1993). *Principles of biostatistics*, Belmont : California.
- Patilima. (2005). *Metode penelitian kualitatif*, Alfabeta : Bandung.

- Program Studi IKM. (2005). *Panduan penyusunan tesis*. Yogyakarta. Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Gajah Mada : tidak dipublikasikan
- Santoso. (2000). *Buku latihan SPSS statistik parametrik*, PT. Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Stommel and Wills. (2004). *Clinical reseach concepts and principles for advanced practice nurses*, Lippincott Williams & Wilkins : New York.
- Sugiyono. (2006). *Statistik untuk penelitian*, Alfabeta : Bandung.
- Sukidin. (2002). *Metode penelitian kualitatif perspektif mikro*, Insan Cendekia : Surabaya.
- Yin, R.K. (2002). *Studi kasus : desain dan metode*, Raja Grafindo Persada : Jakarta

Lampiran 1. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR SKEMA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Keaslian Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Judul Topik 1
- B. Judul Topik 2
- C. Judul Topik 3
- D. dst

BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI OPERASIONAL

- A. Kerangka Konsep
- B. Hipotesis
- C. Variabel Penelitian
- D. Definisi Operasional

BAB IV METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Etika Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Validitas dan Reliabilitas
- G. Prosedur Pengumpulan Data
- H. Pengolahan Data
- I. Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 2. Sistematika Penulisan Skripsi

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN *(di lampirkan ketika sudah di setuju naskah skripsi)*

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR SKEMA

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

ABSTRACT

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Judul Topik 1
- B. Judul Topik 2
- C. Judul Topik 3
- D. dst

BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI
OPERASIONAL

- A. Kerangka Konsep
- B. Hipotesis
- C. Variabel Penelitian
- D. Definisi Operasional

BAB IV METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Etika Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Validitas dan Reliabilitas
- G. Prosedur Pengumpulan Data
- H. Pengolahan Data
- I. Analisis Data

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB VI PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 3. Halaman Sampul Depan Proposal Skripsi

JUDUL PENELITIAN

(Font 16, Bold, 1 spasi, membentuk piramida terbalik)

PROPOSAL SKRIPSI

(Font 12, Bold)



(Size 5 x 5 cm)

NAMA MAHASISWA

NIM : 00.0000.T

(Font 12, Bold, 2 spasi)

**PROGRAM STUDI SARJANA XXXXXXXXX
FAKULTAS XXXXXXXXXXXX
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PEKALONGAN
2021**

(Font 14, Bold, 1 spasi)

Lampiran 4. Halaman Sampul Depan Skripsi

JUDUL PENELITIAN

(Font 16, Bold, 1 spasi, membentuk piramida terbalik)

SKRIPSI

(Font 12, Bold)



(Size 5 x 5 cm)

NAMA MAHASISWA

NIM : 00.0000.T

(Font 12, Bold, 2 spasi)

**PROGRAM STUDI SARJANA XXXXXXXXXXXXXXXX
FAKULTAS XXXXXXXXXXXXXXXX
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PEKALONGAN
2021**

(Font 14, Bold, 1 spasi)

Lampiran 5. Halaman Judul Proposal Skripsi dan Skripsi

JUDUL PENELITIAN

(Font 14, Bold, 1 spasi, membentuk piramida terbalik)

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana XXXXXXXX

(Font 12, Bold, 1,5 spasi)



(Size 5 x 5 cm)

NAMA MAHASISWA

NIM : 00.0000.T

(Font 12, Bold, 2 spasi)

**PROGRAM STUDI SARJANA XXXXXXXX
FAKULTAS XXXXXXXX
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PEKALONGAN
2021**

(Font 14, Bold, 1 spasi)

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal skripsi yang berjudul “**xxxxxxxxxxx**” disusun oleh **Nama Mahasiwa, NIM** telah disetujui dan diperiksa oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk dilakukan ujian Seminar Proposal.

Pekalongan, 20...

Pembimbing

.....

NIDN.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “xxxxxxxxxxxxx” disusun oleh **Nama Mahasiswa, NIM** telah disetujui dan diperiksa oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi.

Pekalongan, 20....

Pembimbing

.....

NIDN.

Lampiran 8. Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Skripsi

JUDUL PENELITIAN

Disusun oleh

Nama Mahasiswa

NIM : 00.0000.T

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 20....

Dewan Penguji :

Penguji Utama

.....
NIDN.

Penguji Anggota I

Penguji Anggota II

.....
NIDN. NIDN.

Nb : Lembar Asli ini dikumpulkan kepada Koordinator Skripsi Program Studi setelah naskah proposal skripsi selesai di revisi dan di setujui/ diacc sebelum pelaksanaan penelitian

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi

JUDUL PENELITIAN

Disusun oleh

Nama Mahasiswa
NIM : 00.0000.T

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 20....

Dewan Penguji :

Penguji Utama

.....
NIDN.

Penguji Anggota I

Penguji Anggota II

.....
NIDN. NIDN.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana xxxxxxxx

Pekalongan, 20...

Fakultas xxxxxxxxxx
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Dekan

xx
NIDN.

Nb : Halaman pengesahan ini yang disertai tanda tangan asli, dan masing-masing harus diserahkan kepada setiap penguji setelah tanda tangan lengkap.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari diketahui adanya plagiarasi, maka saya siap mengganti topik/ judul penelitian yang akan saya lakukan dan bersedia menerima pengunduran untuk pengambilan proposal skripsi di tahun yang akan datang.

Pekalongan, 20...

Peneliti

**Materai
Rp 10.000**

Nama Mahasiswa

NIM : 00.0000.T

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

.

Pekalongan, 20...

Peneliti

**Materai
Rp 10.000**

Nama Mahasiswa

NIM : 00.0000.T

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Tahun Akademik :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

.....
.....
.....

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/ peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20...

Peneliti

Materai
Rp 10.000

Nama Mahasiswa

Lampiran 13. Halaman Pernyataan Persetujuan Penelitian

PERNYATAAN PERSETUJUAN PENELITIAN

Proposal skripsi dengan judul “xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx” disusun oleh **Nama Mahasiswa**, telah dipertahankan dalam seminar proposal dan telah diperiksa oleh Pembimbing, untuk disetujui melaksanakan penelitian.

Pekalongan, 20...

Pembimbing

.....
NIDN.

Nb : Lembar Asli ini dikumpulkan kepada Koordinator Skripsi Program Studi Sarjana setelah naskah proposal skripsi selesai di revisi dan di setujui/ di acc sebelum pelaksanaan penelitian dan sebagai lampiran untuk meminta surat ijin penelitian kepada LPPM

Lampiran 14. Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

Program Studi Sarjana xxxxxxxx
Fakultas xxxxxxxxxx
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Peklongan
Agustus, 20...

ABSTRAK

Cahaya Terang¹, Lia Dwi Prafitri²

Pengaruh Persepsi Manfaat, Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Uang elektronik berbasis server

Pendahuluan: Stroke merupakan penyebab kematian nomor tiga dan penyebab kecacatan nomor satu diseluruh dunia, salah satunya dengan menyerang korteks motorik, sehingga berpengaruh pada kekuatan otot ekstremitas. Sebanyak 80-85% penderita stroke adalah stroke non hemoragik. Fisioterapi adalah suatu cara atau bentuk pengobatan untuk mengembalikan fungsi suatu organ tubuh dengan memakai tenaga alami.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fisioterapi terhadap kekuatan otot ekstremitas pada penderita stroke non hemorhagi RS Islam Sultan Agung Semarang.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan studi kohortretrospektif. Dilakukan perbandingan kekuatan otot ekstremitas antara sebelum dan sesudah pemberianfisioterapi. Fisioterapi diberikan pada sampel yang sama sebanyak 31 penderita stroke non hemoragik.Fisioterapi yang diberikan dalam penelitian ini adalah ROM exercise dan positioning, diberikan sebanyak3 kali per minggu. Data yang sudah didapatkan dianalisa menggunakan uji statistik non parametrik yaituuji Wilcoxon.

Hasil Penelitian: Terdapat perbedaan kekuatan otot ekstremitas yang bermakna ($p < 0,005$), rata-ratakekuatan ekstremitas atas sebelum di fisioterapi sebesar $3,19 \pm 1,327$ dan $4,19 \pm 1,214$ sesudah difisioterapi serta ekstremitas bawah sebelum di fisioterapi sebesar $3,42 \pm 1.308$ dan $4,32 \pm 1,045$ sesudahdi fisioterapi.

Simpulan: Fisioterapi berpengaruh terhadap kekuatan otot ekstremitas pada penderita stroke non hemoragik di RS. Islam Sultan Agung Semarang periode 1 Januari – 31 Desember 2009.

Saran: Tenaga kesehatan untuk meningkatkan fisioterapi pada penderita stroke untuk memperbaiki kekuatan otot ekstremitas.

Kata kunci : Fisioterapi, kekuatan otot ekstremitas, stroke.

Daftar pustaka : 38 (2000-2008)

Lampiran 15. Contoh Abstrak Bahasa Inggris

Department of Physiotherapy
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus, 20...

ABSTRACT

Cahaya Terang¹, Lia Dwi Prafitri²

Efficacy of Physiotherapy on The Muscular Strength In The Extremity In Patient with Non Hemorrhagic Stroke

Background: Stroke is the third cause of death and the number one cause of disability throughout the world, one of them by attacking the motor cortex, so the impact on limb muscle strength. Stroke accounts for 80- 85%. Physiotherapy is a way or form of treatment to restore the function of an organ of the body by using natural energy.

Aim: This study aimed to determine the effect of physiotherapy on limb muscle strength in stroke patients non hemorrhagic in Sultan Agung Islaic Hospital Semarang.

Method: This was an analytical observational study with retrospective cohort study design. Comparison was made between limb muscle strength before and after giving physiotherapy. Physiotherapy was given on the same sample as many as 31 non-hemorrhagic stroke patients. Physiotherapy included ROM exercise and positioning, given 3 times per week. The data obtained was analyzed using non-parametric statistical tests of Wilcoxon test.

Result: The test resulted in probabilities value <0.05 and there can mean the difference limb muscle strength is significant, the average strength of the upper limb before the physiotherapy for $3.19 \pm 4.19 \pm 1.327$ and 1.214 after the physiotherapy and lower extremities before the physiotherapy for 1308 and $3.42 \pm 4.32 \pm 1.045$ after the physiotherapy.

Conclusion: Physiotherapy affects limb's muscular strength in non-hemorrhagic stroke patients of Islam Sultan Agung Hospital Semarang for period 1 January to 31 December 2009 (Sains Medika, 2(2):193-199).

Suggestion: Health workers to improve physiotherapy in stroke patients to improve limb muscle strength

Key words : Physiotherapy , limb muscle strength, stroke
Bibliographies : 38 (2000 – 2008)

LEMBAR PENGESAHAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

NAMA :
NIM :
PRODI :

JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

.....
.....
.....

Pekalongan, 20...

Pembimbing

.....
NIDN.

Nb : Lembar Asli ini harus mendapatkan paraf dari Koordinator Skripsi Program Studi Sarjana Fisioterapi

Lampiran 17. Halaman Lembar Persetujuan Ujian Proposal/Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NIDN :

Jabatan : Pembimbing Skripsi Sarjana Fisioterapi

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama :

NIM :

Program Studi : Sarjana Fisioterapi

Judul Skripsi :

.....

.....

☐

Sudah dapat mengikuti ujian Proposal/ Hasil Skripsi*

☐

Sudah dapat menyerahkan Naskah/ Manuskrip Proposal/ Hasil Skripsi*

Pekalongan, 20...

Keterangan:

* Coret salah satu

Yang menyatakan,

☐

Beri tanda centang (✓)
pada item yang dipilih.

(.....)

Nb : Lembar Asli ini harus mendapatkan paraf dari Koordinator Skripsi Program Studi dan digunakan untuk mengajukan surat pemberitahuan/ undangan ujian proposal dan skripsi (pembimbing dan penguji) yang diserahkan ke bagian administrasi umum Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP

**LEMBAR PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL/SKRIPSI
(*CLEARANCE*)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama :
NIM :
Program Studi : Sarjana Fisioterapi

Telah menyelesaikan **proposal/hasil*** tugas akhir/ skripsi saya yang berjudul :

.....
.....
.....

Keterangan:

* Coret salah satu

Pekalongan, 20...

Yang menyatakan,

(.....)

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Kabag Keuangan

(.....)

(Septiana Indrawati, A.Md)

Ka. Prodi Sarjana xxxxxxxxxx

.....

Nb : Lembar Asli ini harus mendapatkan paraf dari Koordinator Skripsi Program Studi dan digunakan untuk mengajukan surat pemberitahuan/ undangan ujian proposal dan skripsi (pembimbing dan penguji) yang diserahkan ke bagian administrasi umum

LEMBAR BERITA PENGUJIAN PLAGIASI

Pada hari ini tanggal bulan tahun 20...
bertempat di Kampus Fakultas xxxxxxxx Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan, telah dilaksanakan pengujian plagiasi dokumen atas :

Nama :
NIM :
Program Studi : Sarjana Fisioterapi
Nama Pembimbing :
Judul :
.....
.....

Dalam pengujian dokumen ini, yang bersangkutan telah diuji dengan menggunakan
Turnitin dengan hasil tingkat kemiripan :

Pemeriksa,

(.....)

**Nb : Lembar Asli ini harus mendapatkan paraf dari Koordinator Skripsi Program Studi
Sarjana Fisioterapi**

Lampiran 20. Format Penilaian Ujian Proposal Skripsi

FORMAT PENILAIAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

NO	PARAMETER	B	NILAI (N)				JML (BxN)
			1	2	3	4	
I	PROPOSAL						
	1. Sistematika dan penampilan fisik	3					
	2. Tata tulis sesuai petunjuk	5					
	3. Kejelasan dan kedalaman proposal						
	a. Latar belakang masalah	5					
	b. Perumusan masalah	5					
	c. Spesifikasi tujuan	5					
	d. Kegunaan hasil penelitian terhadap profesi fisioterapi	3					
	4. Keragaman pustaka (ada yang berbahasa Inggris)	3					
	5. Pustaka maksimal 10 tahun terakhir	3					
	6. Uji plagiasi Turnitin (< 40%)	3					
II	PRESENTASI						
	1. Tampilan media presentasi menarik/sesuai ketentuan	5					
	2. Penguasaan terhadap materi presentasi	5					
	3. Pengorganisasian presentasi	3					
	4. Pemakaian Bahasa Indonesia yang baik dan benar	3					
III	PENGUASAAN MATERI/RESPONSI						
	1. Kemampuan mengemukakan pendapat	10					
	2. Kemampuan mempertahankan pendapat	10					
	3. Kejelasan mengemukakan kerangka teori/konsep	10					
	4. Kejelasan mengemukakan metodologi penelitian	10					
IV	PENAMPILAN TERUJI						
	1. Penampilan secara umum	3					
	2. Sikap selama ujian	3					
	3. Komunikasi selama ujian	3					
	TOTAL	100					

Pekalongan,20...

Penguji

.....

Lampiran 21. Format Penilaian Ujian Skripsi

FORMAT PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

NO	PARAMETER	B	NILAI (N)				JML (BxN)
			1	2	3	4	
I	MANUSKRIP						
	7. Sistematika dan penampilan fisik	3					
	8. Tata tulis sesuai petunjuk	5					
	9. Penulisan hasil pembahasan						
	a. Ketepatan analisa data	5					
	b. Kedalaman pembahasan	10					
	c. Kegunaan hasil penelitian terhadap profesi fisioterapi	5					
	10. Ketepatan kesimpulan dan saran	5					
	11. Keragaman pustaka (ada yang berbahasa Inggris)	3					
	12. Pustaka maksimal 10 tahun terakhir	2					
	13. Uji plagiasi Turnitin (< 40%)	2					
II	PRESENTASI						
	5. Tampilan media presentasi menarik/sesuai ketentuan	5					
	6. Penguasaan terhadap materi presentasi	5					
	7. Pengorganisasian presentasi	3					
III	PENGUASAAN MATERI/RESPONSI						
	5. Kemampuan mengemukakan pendapat	10					
	6. Kemampuan mempertahankan pendapat	10					
	7. Kejelasan mengemukakan kerangka teori/konsep	10					
	8. Kejelasan mengemukakan metodologi penelitian	10					
IV	PENAMPILAN TERUJI						
	4. Penampilan secara umum	3					
	5. Sikap selama ujian	3					
	6. Komunikasi selama ujian	3					
	TOTAL	100					

Pekalongan,20...

Penguji

.....

Lampiran 22. Format Penilaian Proses Bimbingan Proposal/ Hasil Skripsi

**FORMAT PENILAIAN
PROSES BIMBINGAN PROPOSAL/ HASIL SKRIPSI**

No	Variabel	Nilai			
		1	2	3	4
1	Keteraturan konsultasi dengan bimbingan				
2	Kesiapan konsultasi tentang materi skripsi				
3	Respon terhadap saran pembimbing (kepatuhan)				
4	Kemampuan berdiskusi dengan pembimbing tentang masalah skripsi (menjawab pertanyaan, berargumentasi, memberikan alasan tepat)				
TOTAL NILAI (N)					

$$\text{Nilai} = \frac{N \times 100}{16}$$

16

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Pekalongan,20...

Penguji

.....

SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL PUBLIKASI

1. Judul

Penulis 1 dan Penulis 2, dst.

Nama Instansi

Alamat lengkap instansi

Email penulis

Abstract

Keywords

Abstrak

Kata Kunci

2. Pendahuluan

3. Metode Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

5. Simpulan

6. Daftar Pustaka

